

Galaksi Ekspres VBS

*Dimana anak-anak
menemukan kebesaran
Tuhan!*

Buku Pengajar

Galaksi Ekspres



Program sekolah liburan Alkitab dari "Children are Important"

Buku Pengajar untuk semua usia

Situs: www.ChildrenAreImportant.com/galaxy/

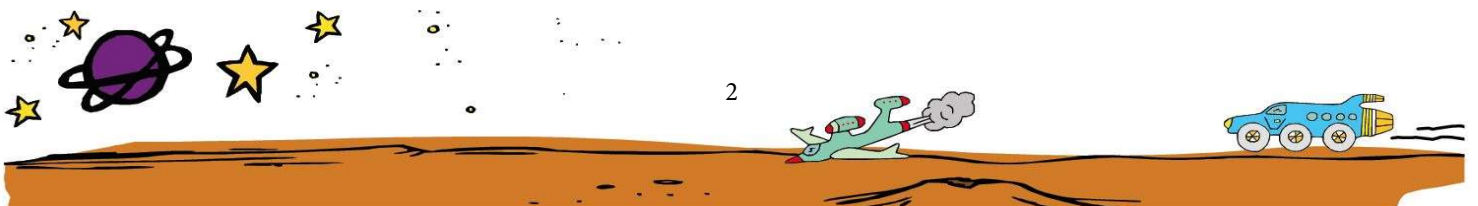
Terima Kasih Kepada Tim "Children Are Important"!

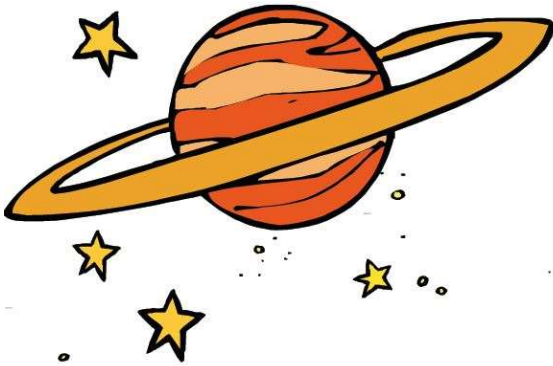
Pemimpin Redaksi: Kristina Krauss

Tim Kreatif: Abril Palacios Camacho, Areli Zuriel Salinas Sanchez, Dwight Krauss, Jacob Kuruvilla, Jennifer Sánchez Nieto, Julio Sánchez Nieto, Mike Kangas, Monserrat Duran Díaz, Rubén Darío, Suki Kangas, Verónica Toj, and Vickie Kangas.

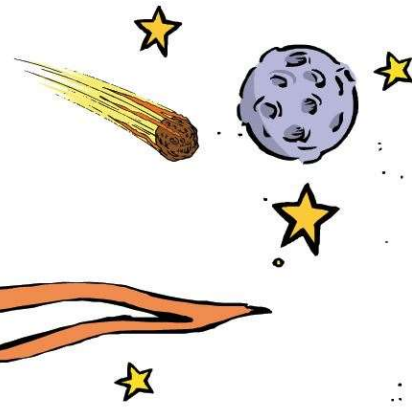
Terima kasih kepada Rubén Darío untuk musiknya yang luar biasa dalam program ini.

Tim Penerjemah: Ali Atuha, Aline Xavier, Annupama Wankhede, Anton Klymyk, Araz Mammadzadeh, Aroma Publications and Media, Arturo Jr Boron, Blessy Jacob, Carla Mayumi, Carmela Dawn Flores, Chrisbresnahan, David Raju, Ephraim Njuguna Mirobi, Finny Jacob, Geenav, HamidReza Azimi (hamid.azimi1364 at gm#ail com), Heyaudrey, I-clever.com, iqbalman, Jacob Kuruvilla, kamilturk, Karunguru Mwangi, kiran, Krauz1, Maitrayi Mondal, Marco Chu, Marcos Rocha, Mathew Das, Mitesh Mandaliya, mrramlama, Mrs.Geethashree NavaneethaKrishnan, Nassim Bougtaia, nicbenk, Paul Mwangi, Paul Septan, Rana922, Rubina Rai, Sabrina Benny John, Safdar Khan, shahroshan15, SubtitleMe, Talento-Unido, ueritom, Verdia Juliansyah Cancerika, Yeoh Jung Chin, and Zeina Mirella Barzaga Arencibia.





Pendahuluan



Selamat datang di program SLA Galaksi Ekspres!

Kami sudah menyiapkan segala sesuatu yang Anda butuhkan agar Anda bisa 'lepas landas' dan melakukan program khusus selama seminggu bagi anak-anak di gereja dan komunitas Anda, yang dapat mengubah hidup mereka selamanya!

Para pengajar akan menikmati pengalaman mereka saat mengubah area gereja atau klub menjadi pesawat ulang-alik, 'Galaksi Ekspres' di mana setiap harinya, seluruh kelompok akan 'lepas landas' ke luar angkasa untuk menjelajahi keajaiban Tuhan. Anak-anak akan bersenang-senang saat mereka terbang di dalam kapal ruang angkasa, mencondongkan badan ke kiri dan ke kanan saat mereka membayangkan kapal yang berbelok dan menghindari asteroid. Trek audio untuk peluncuran dan pendaratannya akan membuat imajinasi anak-anak menjadi hidup, begitu pula dengan sandiwara harian bersama kapten dan robot asistennya.

Setiap hari Anda akan membawa anak-anak ke dalam sebuah perjalanan ke stasiun ruang angkasa, baik yang ada di bulan, bintang maupun planet lain, di sana mereka akan mempelajari tentang kebesaran Tuhan dari kehidupan Musa. Semua orang akan bahagia saat menyanyikan musik bersama-sama, lengkap dengan gerakan untuk lagu tersebut.

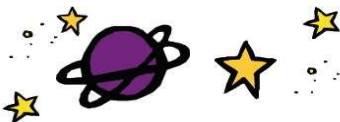
Setelah melewati "jembatan," atau ruang kontrol utama pesawat ruang angkasa, anak-anak akan dibagi menjadi beberapa kelas berdasarkan kelompok usia dan mengelilingi seluruh pesawat ruang angkasa. Mereka akan berjalan menuju kelas kadet, di mana mereka mengerjakan buku siswa dan meninjau pelajaran, mempelajari teknik untuk mengerjakan kerajinan tangan, dan ruang makan untuk camilan dan aplikasi ruang angkasa untuk pelajaran tersebut. Dalam kelompok-kelompok kecil ini, siswa-siswi Anda akan saling mengenal, begitu pula dengan para pengajar mereka, sehingga menciptakan persahabatan baru yang akan berlanjut di sepanjang tahun.

Anda dapat dengan mudah memanggil semua anak untuk kembali ke "jembatan" karena ada beberapa permainan ruang angkasa yang menyenangkan. Tutuplah hari dengan beberapa lagu dari album musik 'Galaksi Ekspres,' doa, dan jangan lupa untuk mengundang mereka untuk datang kembali ke SLA di hari berikutnya!

Semoga Anda menikmati sekolah liburan Alkitab ini... Saya yakin Anda akan menumpahkan banyak kreativitas ke dalam sekolah liburan ini dan menjadikannya "Lain dari yang lain!"



Kristina Krauss dan tim di Children are Important





Cara penggunaan materi ini

SLA yang Mudah

Ini adalah SLA yang sederhana, mudah untuk direncanakan, dan mudah untuk dilakukan. Pilih tanggalnya, kumpulkan beberapa sukarelawan, tempel beberapa poster undangan di sekitar komunitas, dan Anda siap untuk melakukannya! Dengan tim staf yang lebih besar, SLA ini akan menjadi lebih menyenangkan bagi semua orang yang terlibat, jadi kami membagi pekerjaan menjadi berbagai peran agar dapat melibatkan lebih banyak orang.

Berikut adalah contoh pembagian beban kerja SLA Anda:

- 1 Pemimpin SLA
- 1 Pemimpin lagu
- 1 Pengkhotbah untuk pelajaran utama
- 2 Aktor untuk drama (kapten dan robot)
- 1 Koordinator kelas (buku siswa dan ulasan pelajaran)
- 1 Koordinator kerajinan tangan
- 1 Koordinator camilan
- 1 Koordinator permainan
- 6-10 pemimpin untuk setiap kelompok kecil, tergantung jumlah anak di SLA Anda

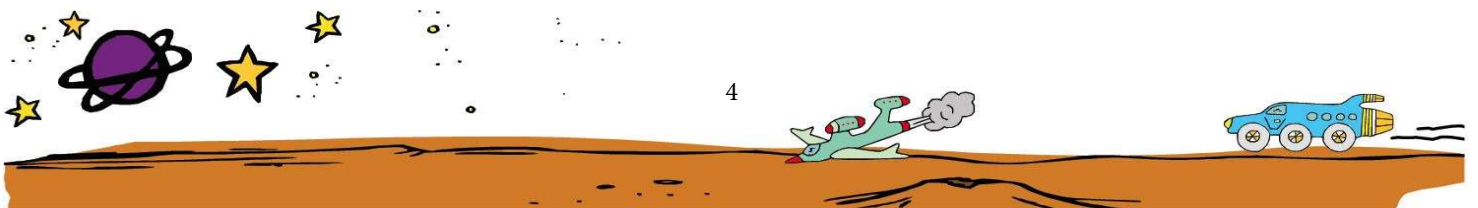
Drama/Sketsa

Setiap hari kapten akan memimpin anak-anak untuk naik ke pesawat ruang angkasa 'Galaksi Ekspres', dengan bantuan asisten robotnya.

Kapten Anda adalah seseorang yang serius karena ia bertanggung jawab atas pesawat serta kemampuan anak-anak untuk menerima masukan rohani selama seminggu. Dia memperkenalkan asisten robotnya kepada para penonton: sebuah robot yang canggung dan terkadang tidak berfungsi dengan baik. Terkadang saat robot berbicara, dia pada akhirnya akan bergumam dan mengeluarkan suara-suara aneh, dan bukan kata-kata. Dia selalu membutuhkan minyak untuk persendiannya agar bisa terus bergerak.

Setiap hari kapten dan robotnya akan memperkenalkan poin utama untuk hari itu, dan respon apa yang perlu dilakukan oleh anak-anak jika mereka mendengarnya. Sang kapten juga akan memperkenalkan aplikasi luar angkasa yang akan didengar oleh anak-anak dalam kelompok-kelompok kecil.

Ide sandiwara ini disiapkan sebagai pembuka SLA setiap hari, tetapi Anda juga dapat menggunakannya untuk menutup hari, atau meminta karakter-karakter tersebut untuk berpartisipasi dalam permainan, atau berkeliling dan mengunjungi kelas-kelas. Anak-anak akan senang mengenal kapten dan robotnya!



Langsung beraksi!

Setiap hari, para siswa akan mempelajari frasa untuk hari itu, dan meresponnya dengan gerakan. Kegiatan ini sangat penting, agar siswa-siswi Anda tidak merasa bosan saat khotbah utama, dan hal tersebut akan membuat seluruh SLA Anda menjadi istimewa. Di sepanjang SLA, setiap kali seorang pemimpin menyebutkan frasa untuk hari itu, para siswa harus mengetahui respon dan tindakan yang menyertainya. Mereka akan mempelajarinya pada saat drama, bersama kapten dan robotnya, dan Anda juga dapat menggunakannya di sepanjang hari.

Contoh: Pesan Berantai 1

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Panggil Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Tuhan, Tolong aku!" sambil melompat dengan kedua tangan yang lurus ke arah Tuhan.

Stasiun Rotasi

Di tengah hari, setiap harinya, bagilah anak-anak menjadi tiga kelompok dan berotasi melalui stasiun: Ruang Makan (stasiun camilan dan aplikasi ruang angkasa), Teknik (kerajinan tangan), dan Kelas Kadet (buku siswa dan ulasan pelajaran). Bacalah lebih lanjut tentang stasiun ini di halaman berikutnya.

Jadwal

(Program 2 ½-jam)
(Lagu – 20 mnt, Pembukaan Drama – 10 mnt)
(Pelajaran utama dan hafalan ayat – 20 mnt)
...menuju stasiun...
(Stasiun kerajinan tangan)
(Stasiun buku siswa dan ulasan)
(Stasiun camilan dan aplikasi ruang angkasa)
...kembali ke Jembatan...
Permainan Ruang Angkasa
(Permainan – 30 mnt)
Kadet Dibubarkan
(Lagu penutup dan pengumuman - 10 mnt)

Permainan

Permainan pada program ini akan dimainkan dengan semua anak pada posisi duduk dalam kelompok besar, dan dipisahkan menjadi beberapa tim. (Anda dapat membaginya mulai dari 2 hingga 4 tim.) Yang paling mudah adalah anak laki-laki melawan anak perempuan. Pada setiap permainan, tim akan mengirim beberapa anak untuk mewakili tim mereka sementara



yang lain membantunya dengan berteriak, bersorak, dan tertawa dari kursi mereka. Agar anak-anak tidak bosan, mainkan beberapa permainan yang berbeda-beda setiap hari, dalam waktu yang singkat, dan menggonta-ganti pesertanya. Salah satu contoh untuk memilih siswa yang akan berpartisipasi dalam permainan, adalah dengan mencari siswa yang berperilaku baik selama berkegiatan di SLA Anda. Berikan kepada siswa ini, sesuatu yang menunjukkan bahwa mereka dapat melakukan permainan. Bisa berupa sesuatu yang menggantung di leher mereka, sesuatu yang diikat di pergelangan tangan mereka, atau kartu yang dapat dimasukkan ke dalam saku mereka.

Pada setiap permainan, semakin matang persiapannya, semakin baik pula permainannya. Saat Anda mempersiapkan permainan-permainan, pikirkanlah acara TV “gameshow” atau “Nickelodeon”. Anda dapat menyiapkan beberapa kain berwarna terang yang dapat dikenakan oleh para siswa di awal kelas, efek suara atau musik sebagai waktu permainan, serta beberapa dekorasi yang menyenangkan. (Kami sudah menyiapkan lagu pada album musik Galaksi Ekspres yang bisa Anda putar sebagai waktu permainan.) Lakukanlah hal-hal menarik yang dapat menambah kegembiraan pada SLA Anda. Jadi bersiap-siap dan bersenang-senanglah!



Stasiun Rotasi



Stasiun Camilan

Ruang Makan

Di sini Anda akan menemukan petunjuk tentang cara menyiapkan camilan. Perlu diingat bahwa para siswa dapat menikmati pembuatan camilan seperti aktifitas kerajinan tangan sebelum memakannya. Jangan lewatkan kesempatan untuk mengajarkan mereka untuk membersihkan diri mereka sendiri.

Factoid (Aplikasi ruang angkasa untuk berdiskusi saat memakan camilan)

Selama waktu camilan, diskusikan aplikasi ruang angkasa bersama para siswa dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan pelajaran dan kehidupan sehari-hari mereka.



Stasiun Kerajinan Tangan

Teknik

Di sini Anda akan menemukan sebuah ide untuk kerajinan tangan, dengan bahan dan instruksi yang disarankan. Seluruh kerajinan tangan di program SLA Galaksi Ekspres dirancang untuk menggunakan sekitar 1 lembar kertas per kerajinan, agar tetap murah. Unduh pola online-nya untuk membuat kerajinan tangan bersama anak-anak.





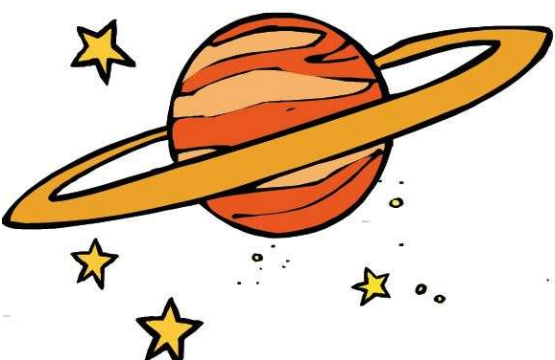
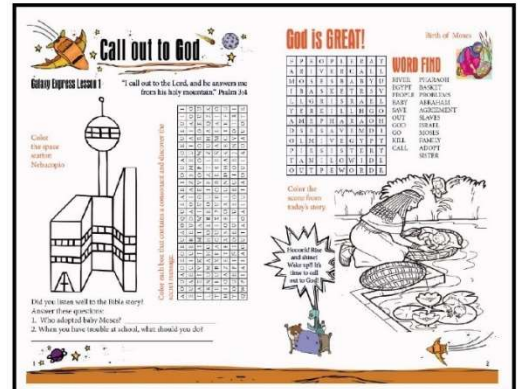
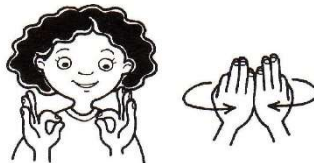
Stasiun Buku Siswa dan Ulasan

Kelas Kadet

Di sini Anda akan menemukan petunjuk untuk beberapa kata kunci dari kisah Alkitab dalam bahasa isyarat. Ulas kisahnya, lalu ajarkan kata-kata ini dalam bahasa isyarat. Kemudian bagikan buku siswa dan bantu mereka menyelesaikan teka-tekinya.

Contoh: Keluarga

Dengan ibu jari dan jari telunjuk yang saling menyentuh, buatlah lingkaran ke arah luar hingga kedua tangan bersentuhan.

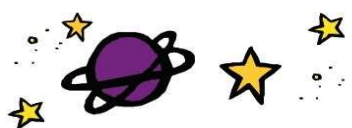


Ide Tambahan

Kerajinan Tangan Tambahan

Gambar ini dapat mewakili ledakan sukacita dan pujian, seperti supernova! Inilah sukacita yang kita rasakan ketika kita memikirkan semua hal tentang Tuhan dan apa yang telah Tuhan lakukan untuk kita.

Contoh teks yang dapat ditambahkan di sana adalah, "Saya akan menyembah Tuhan."



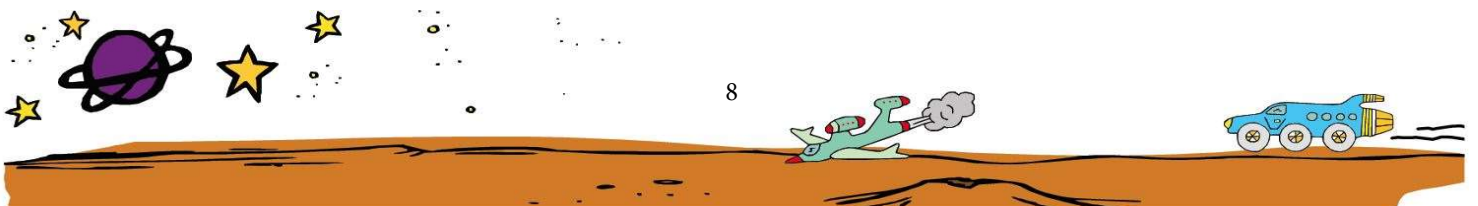


Aktivitas kerajinan tangan: gambar bumi yang dilihat dari luar angkasa.

1. Gambarlah sebuah lingkaran besar pada bagian tengah sebuah handuk kertas menggunakan spidol hitam atau spidol tahan air.
2. Berikan spidol hijau besar kepada para siswa untuk mewarnai planet bumi. Selanjutnya mereka akan mewarnai air menggunakan spidol biru.
3. Sekarang mintalah para siswa untuk melukisnya dengan air. Mereka harus membasahi seluruh lingkaran dan melihat warna-warna tersebut tercampur.
4. Setelah kering, para siswa akan memotong garis hitam dan menempelkan kreasi mereka di atas kertas hitam.

Aktivitas Kelas

Setiap anak membuat awan mereka masing-masing, dan kelas tersebut akan merakit tumpukan awan dari masing-masing anak. Untuk membuat awan, mintalah mereka untuk menggambar, memotong, dan menempelkan hiasan di atasnya. (Bubuk putih yang ada di pasaran atau glitter.) Ulangi proses yang sama untuk kolom api.



Ide Tambahan



Kostum ini akan terlihat keren jika digunakan oleh para pengajar untuk menambah kegembiraan pada SLA! Tutupi botol soda 2 liter dengan kertas timah atau pita abu-abu, pasang api kertas yang terbuat dari tisu dan gunakan benang atau tali untuk mengikatnya ke punggung Anda. Pengajar Anda akan terlihat hebat saat mengenakan “jet pack”!

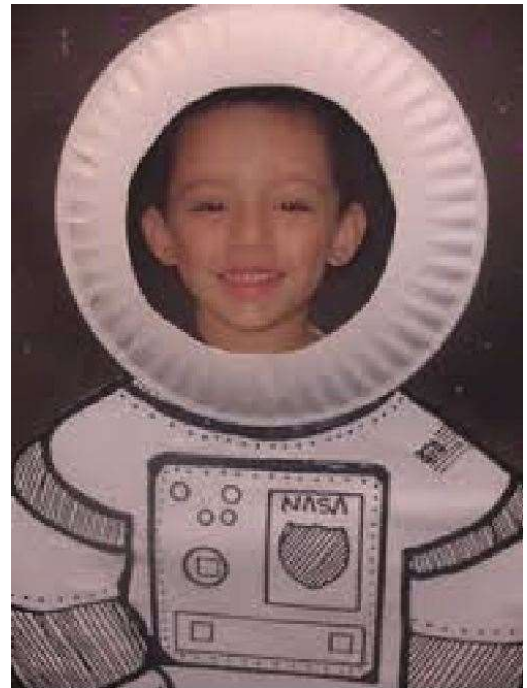


Ini adalah kerajinan tangan tambahan menyenangkan yang bisa Anda gunakan! Hiasi stik sebagai api pada satu sisi dan pilar awan di sisi lainnya!

Aktivitas: Kawah Bulan

Mintalah siswa-siswi Anda untuk membuat campuran tepung, kemudian masukkan kerikil kecil ke dalamnya. Perhatikan bentuk kawah, yang ada di hadapan Anda!

Campuran tepung: 4 cangkir tepung dan 1/2 cangkir minyak

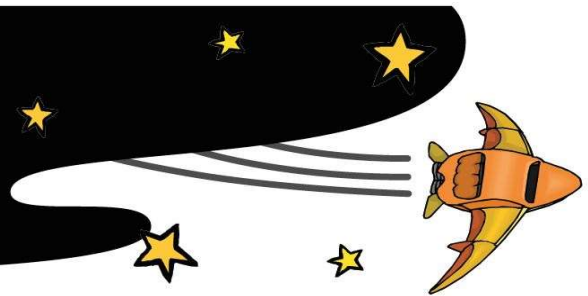


Anak-anak akan SENANG jika memiliki foto dari SLA Anda!



Perjalanan 1

Panggil Tuhan!



Meluncur! 1

(Pembukaan Drama)

Kapten menyambut anak-anak untuk berpetualang dalam minggu yang menyenangkan saat mereka melakukan perjalanan melintasi galaksi untuk melihat kebesaran Tuhan. Selanjutnya, ia memperkenalkan asistennya, sang Robot. Kapten menjelaskan bahwa hari ini, mereka akan bepergian ke Saturnus dan mengunjungi stasiun ruang angkasa "Nebucopio" di mana mereka akan menggunakan teleskop yang mengagumkan untuk melihat sesuatu pada jarak yang sangat jauh. Kapten juga mengumumkan bahwa setiap hari, mereka akan mempelajari kebesaran Tuhan, langsung dari sebuah buku yang luar biasa dan sudah tua: Alkitab. Perkenalkan lagu tema dengan meminta kapten menggoda anak-anak bahwa mereka sepertinya belum siap untuk terbang ke luar angkasa, kemudian robot akan membantu mereka untuk bersiap-siap dengan lagu tersebut. Mintalah pemimpin lagu untuk memimpin semua orang pada lagu utama untuk lepas landas. Setelah lagu tema, Anda dapat menggunakan trek efek suara untuk lepas landas dan melakukan perjalanan serta melanjutkan drama komedi di sepanjang perjalanan.

Pesawat ruang angkasa "Galaksi Ekspres" berpapasan dengan sekelompok asteroid, dan harus melakukan manuver dan mengelak agar tidak menabrak asteroid tersebut. Robot sangat gugup dan menggerutu karena dia takut akan terjadi tabrakan dan sang kapten membantunya untuk belajar memanggil Tuhan. Kapten mengajarkan anak-anak di antara para penonton untuk mendengarkan kata-kata untuk hari itu, "Panggil Tuhan" dan menanggapi dengan ucapan, "Tuhan, Tolong aku!" sambil melompat dan mengulurkan tangan mereka kepada Tuhan. Robot mencobanya beberapa kali dan mempelajari kata-kata dan gerakan bersama para siswa.

Akhirnya mereka selamat, dan berhasil mencapai Saturnus. Menurut Robot, cincin di sekitar planet ini adalah jalan tol untuk perjalanan yang bebas hambatan. Mereka mengalami kesulitan pendaratan, jadi Robot harus berteriak lagi kepada Tuhan bersama para penonton: "Panggil Tuhan" dan mereka menanggapi dengan: "Tuhan, Tolong saya!"

Mereka mendarat tepat waktu, untuk pelatihan astronot dari Alkitab!

(Setelah melakukan pendaratan yang menyenangkan bersama penonton, mulailah pelajaran utama)



Pesan Berantai 1

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Panggil Tuhan," mintalah mereka menjawab dengan mengatakan "Tuhan, Tolong saya!" sambil melompat dengan kedua tangan yang terulur ke arah Tuhan.

Pesan Masuk... 1

(Ayat)

"Tetapi Engkau, Tuhan, adalah perisai yang melindungi aku, Engkaulah kemuliaanku dan yang mengangkat kepalaku."

Mazmur 3:4

Stasiun luar angkasa: Nebucopio

☀ Pengamatan astronomi, Tuhan itu HEBAT



Pesan Penting dari Kontrol Misi... 1

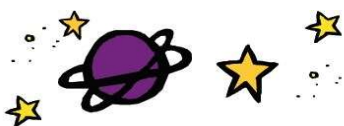
Kelahiran Musa

(Pelajaran Utama)

Orang-orang Israel mengerang dalam perbudakan mereka dan berteriak, dan seruan minta tolong karena perbudakan mereka naik kepada Allah. Tuhan mendengar erangan mereka dan dia ingat perjanjiannya dengan Abraham, dengan Ishak dan dengan Yakub. Maka Allah memandang orang Israel dan memperhatikan mereka. (Keluaran 2: 23-25)

Alkitab menunjukkan kepada kita dalam Keluaran pasal 2 bahwa umat Tuhan mempelajari sebuah pelajaran penting yang kita pelajari hari ini. Kita perlu **MEMANGGIL TUHAN** ketika kita membutuhkan bantuan apa pun!

Bangsa Israel pada saat itu berada dalam perbudakan dan mengalami kesulitan hidup. Ada banyak orang miskin dengan sangat sedikit makanan. Terkadang kita merasa diejek atau diolok-olok di sekolah atau mungkin kita merasa sedih karena orang tua kita selalu bertengkar. Saat itulah kita perlu **MEMANGGIL TUHAN**! Umat Tuhan pada saat itu tidak hanya miskin dan sangat lapar; mereka juga diejek dan ditertawakan oleh orang-orang Mesir. Selain tekanan-tekanan, mereka juga harus bergelut dengan sesama mereka. Hidup pada saat itu memang sulit. Kemudian untuk memperburuk keadaan, penguasa Mesir menyatakan bahwa semua bayi laki-laki harus dibunuh! Itu adalah bentuk kekejaman yang serius!!! Orang-orang Israel harus **MEMANGGIL TUHAN**. Tetapi Tuhan punya sebuah rencana. Dia memperhatikan Musa ketika dia lahir, dan melindunginya dari pembunuhan. Ibu Musa berusaha menyembunyikannya sebisa mungkin dari tentara jahat yang akan membawanya pergi dan membunuhnya. Ada saat ketika dia tidak bisa menyembunyikannya lagi. Saat itulah dia mendapatkan sebuah ide yang sangat bagus: **MEMANGGIL TUHAN**! Tuhan memperhatikan Musa ketika ibunya menempatkannya di sebuah keranjang di sungai. Dia bisa saja tenggelam atau terbawa hanyut, tetapi Tuhan memastikan dirinya aman. Keranjang mengapung di dekat rumah penguasa Mesir di mana putri Firaun memutuskan untuk membawanya sebagai putranya sendiri. Tuhan kita sangat **LUAR BIASA**! Tuhan punya rencana untuk kehidupan Musa dan sudah melihat takdirnya bahkan ketika dia masih bayi di dalam keranjang, dan hanyut di sungai. Tuhan melihat kalian, saya dan mengenal diri kita masing-masing. Hari ini, kita dapat mengambil sebuah pelajaran penting untuk **MEMANGGIL TUHAN**. Hidup terkadang bisa menjadi sulit bagi kalian dan saya. Misalnya, kita bisa saja mengalami kesulitan di sekolah atau berkelahi dengan saudara. Hal terbaik yang dapat kalian lakukan adalah **MEMANGGIL TUHAN**. Orang-orang Israel melakukan itu. Mereka **MEMANGGIL TUHAN** dan Alkitab mengatakan bahwa Dia mendengar mereka, dan mengingat mereka. Tuhan melihat mereka dan mengenal mereka. Dia berbelas kasih kepada mereka, dan menyelamatkan mereka. Dia sudah memiliki rencana untuk Musa... yang terlahir sebagai seorang Israel, diselamatkan dari kematian, menyelamatkan diri dalam sebuah keranjang, dan diadopsi oleh keluarga Firaun. Jadi mari kita lakukan apa yang telah kita pelajari hari ini dan **MEMANGGIL TUHAN**!



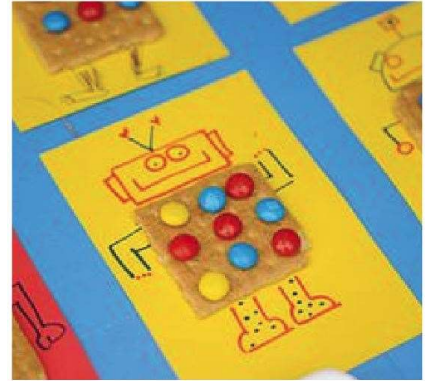
Ruang Makan 1

(Stasiun Camilan)

Robot

Mulailah dengan sebuah biskuit, gambarlah robot di sekitar biskuit di atas kertas, lalu letakkan permen-permen di atasnya.

Atau... gunakan sedikit krim keju dan tempelkan sayuran beku cincang untuk membuat robot yang sehat. Anda juga dapat memulainya dengan robot yang sudah digambar di atas kertas.



Factoid (Aplikasi ruang angkasa untuk berdiskusi saat memakan camilan) 1

Teleskop

Teleskop adalah benda yang menakjubkan. Dengan alat ini kita bisa melihat alam semesta yang terbentang luas. Dari bumi, kita tidak bisa melihat planet atau bulan dengan sangat baik menggunakan mata kita. Benda-benda itu tampak seperti ribuan titik kecil di langit. Namun dengan teleskop, kita bisa melihatnya lebih dekat. Kita bisa melihat kawah di beberapa planet, galaksi dan hal-hal menarik lainnya. Dengan teleskop, kita bisa melihat benda-benda yang jauh dari dekat.

Terkadang kalian dan saya merasa tidak berarti. Kita merasa seperti sebuah bintang kecil di alam semesta yang penuh dengan bintang. Ada saat-saat ketika kita merasa bahwa tidak ada yang bisa melihat kita, tetapi Tuhan dapat melihat kita dari dekat. Dia memiliki teleskop dan dapat melihat kita dari dekat walaupun ada ribuan orang di sekitar kita, dan jaraknya terasa seperti ribuan mil jauhnya.

Kelas Kadet 1

Tinjau kisahnya, ajarkan kata-kata berikut dalam bahasa isyarat. Kemudian bagikan buku siswa dan bantulah mereka menyelesaikan teka-tekinya.

Bayi

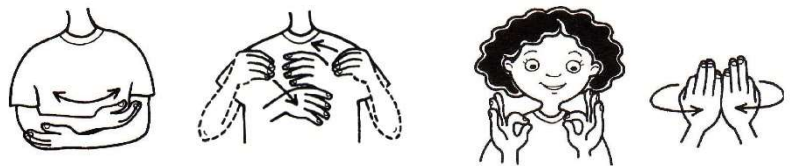
Tangan menimang bayi.

Ketakutan/Cemas

Ujung jari saling bersentuhan, membuka tangan dan menutup dada.

Keluarga

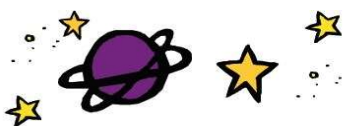
Ibu jari menyentuh jari telunjuk, kemudian buat lingkaran ke arah luar hingga tangan bersentuhan.



Jawaban Teka-teki 1

Jawaban pertanyaan:

1. Putri Firaun
2. Panggil Tuhan



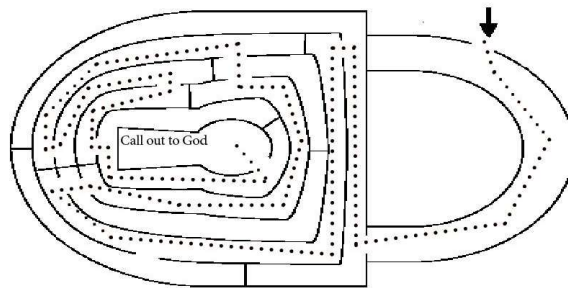
Sulit

R	A	U	L	E	K	F	I	R	A	U	N
U	B	N	G	G	B	U	N	U	H	R	T
S	M	N	H	N	S	M	J	A	Y	A	A
N	A	T	A	K	A	P	E	S	E	K	M
I	A	R	A	H	A	J	D	I	N	Y	A
B	S	M	A	J	U	I	N	D	I	A	L
U	A	R	S	E	S	T	U	A	G	T	E
D	B	P	A	N	G	G	I	L	R	G	S
A	S	U	M	E	U	T	A	J	E	E	I
K	M	A	S	A	L	A	H	S	P	Y	K

Sedang

14	25	31	29	25	15	29
/	=	*	!	@	#	:

Mudah



Teknik 1

(Kerajinan Tangan)

Musa dalam Keranjang

Bahan:

Gambar yang sudah disiapkan (cetak, gunting, lalu lubangi)

Krayon (atau pensil warna, spidol, atau cat)

Instruksi:

1. Siswa menuliskan nama mereka di belakang gambar dan mewarnai bagian depan.
2. Siswa mengikat tali melalui lubang.

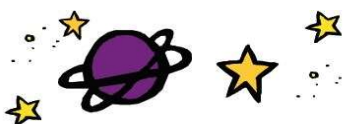


Kembali ke Jembatan untuk permainan dan penutupan 1

Membentuk Kata

Dengan 3 anak dari masing-masing tim, mereka akan berdiri di atas panggung dan mengeja kata dengan 3 huruf menggunakan tubuh mereka. Mungkin akan ada beberapa ronde permainan, dan setiap tim akan bersaing dalam waktu yang ditentukan.

Ketika pemimpin berkata mulai, pemimpin membisikkan kata pertama kepada satu tim dan tanpa berbicara, mereka membentuk kata dengan tubuh mereka. Anggota tim yang ada di barisan penonton akan

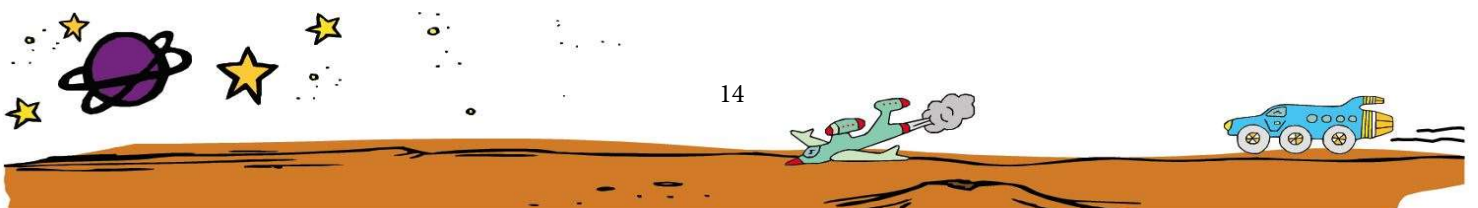


menebaknya. Ketika mereka benar, waktunya berhenti dan pemimpin mencatat berapa detik yang dibutuhkan oleh tim mereka untuk menebak kata dengan benar.

Jika tim Anda adalah anak laki-laki melawan perempuan, tim perempuan akan mendapatkan sebuah kata, dan 3 anak perempuan di atas panggung akan membentuk kata dengan tubuh mereka sementara anak perempuan yang ada di antara penonton akan meneriakan tebakan dari kata tersebut. Jika anak laki-laki yang berpartisipasi, mereka akan membantu anak perempuan untuk menang. Beberapa kata dengan 3 huruf yang disarankan adalah: Ubi, api, air, tas, tua, dua, bis, dll.

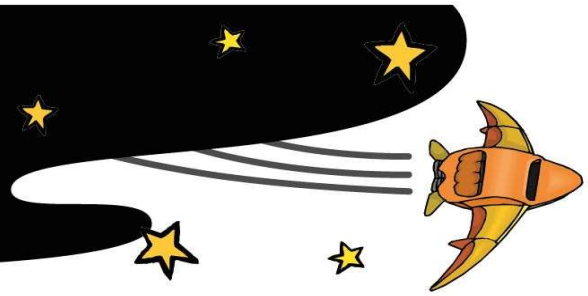
Tes Rasa

Undang satu anak dari setiap tim ke atas panggung. Siapkan makanan yang berbeda dengan rasa dan tekstur yang berbeda. Sembunyikan makanan dari semua orang, dan tutup mata siswa yang berada di depan. Bawalah makanan satu per satu kepada siswa yang ada di atas panggung agar mereka dapat mencoba dan mengidentifikasi makanan tersebut. Mintalah siswa Anda yang lain untuk tidak menyebutkan apa yang mereka lihat dan menjadikan permainan ini lebih menantang. (Jangan biarkan kelas Anda memberi tahu jawabannya!) Setiap siswa hanya memiliki satu kesempatan untuk memberikan jawaban, dan berikan mereka waktu 10 detik untuk memutuskan. Siapkan serbet atau handuk untuk membersihkan segala macam kekacauan yang mungkin terjadi. Mintalah siswa di atas panggung untuk bergiliran menebak berbagai macam makanan. Tim yang banyak mengidentifikasi makanan dengan benar yang akan menjadi pemenang.



Perjalanan 2

Tanggapi Tuhan!



Meluncur! 2

(Pembukaan drama)

Hari ini, Robot akan mendapatkan banyak masalah saat menanggapi kapten, sepertinya dia kehilangan pendengarannya. Mulailah sandiwara dengan Kapten yang menyapa Robot, dan mencoba untuk membuat kapalnya lepas landas, tetapi Robot mengabaikannya. Saat mereka berusaha untuk berkomunikasi, kapten mengajarkan robot dan penonton tentang tanggapan untuk hari itu:

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Tanggapi Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Iya, Tuhan!" sambil meletakkan tangan di telinga. Selanjutnya mereka menghentakkan kaki mereka bersama-sama seperti seorang prajurit sambil berkata "Saya disini!"

Kapten mengatakan bahwa hari ini, mereka akan melakukan perjalanan ke Antares, bintang paling terang ke-15 di langit, yang juga sangat besar! Mereka akan mendarat di stasiun ruang angkasa "Megantares" dan melihat betapa besarnya alam semesta!

(Nyanyikan lagu tema, lalu lepas landas dengan trek suara peluncuran.)

Dalam perjalanan, kapten berkata kepada robot bahwa mereka harus keluar dari Bima Sakti (seperti jalan tol) untuk mencapai tujuan mereka. Robot tidak mendengarnya dengan benar, sehingga mereka melewati pintu Bima Sakti, dan harus masuk dari pintu yang berikutnya. Kapten meminyaki robot, dan ia mulai merespons sang kapten dengan baik. (Gunakan frasa hari ini beberapa kali: "Tanggapi Tuhan" dan "Iya Tuhan, saya disini.")

Mereka mendarat tepat waktu untuk pelatihan astronot dari Alkitab!

(Setelah melakukan pendaratan yang menyenangkan bersama penonton, mulailah pelajaran utama)



Pesan Berantai 2

Dalam pelajaran ini, jika siswa mendengar "Tanggapi Tuhan," mintalah mereka untuk menjawab dengan mengatakan "Iya, Tuhan!" sambil meletakkan tangan mereka di telinga. Selanjutnya mereka menghentakkan kaki mereka bersama-sama seperti seorang prajurit sambil berkata "Saya disini!"

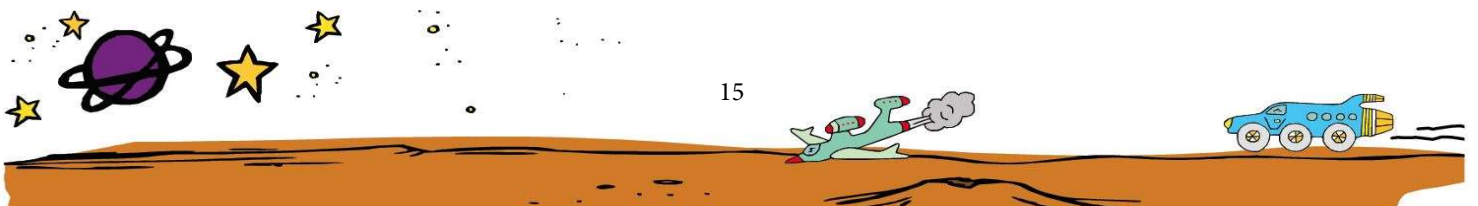
Pesan Masuk... 2

(Ayat)

"Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata: Siapakah yang akan Kuutus, dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?" Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!" Yesaya 6:8

Stasiun Luar Angkasa: Megantares

Pengamatan astronomi: Tuhan LUAR BIASA



Pesan Penting dari Kontrol Misi... 2

Musa dan Semak yang Menyala

(Pelajaran Utama)

Pada waktu itu Musa menggembalakan domba-domba dan kambing-kambing Yitro, mertuanya, imam di tanah Midian. Ketika ia sedang menggiring ternak itu ke seberang padang gurun, tibalah ia di Gunung Sinai, gunung yang suci. Di situ malaikat TUHAN menampakkan diri kepadanya dalam nyala api yang keluar dari tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu menyala, tetapi tidak terbakar. "Luar biasa," pikirnya. "Semak itu tidak terbakar! Baiklah kulihat dari dekat." TUHAN melihat Musa mendekati tempat itu, maka Ia berseru dari tengah-tengah semak itu, "Musa! Musa!"

"Saya di sini," jawab Musa.

Lalu Allah berkata, "Jangan dekat-dekat. Buka sandalmu, sebab engkau berdiri di tanah yang suci. Aku ini Allah nenek moyangmu, Allah Abraham, Ishak dan Yakub." Maka Musa menutupi mukanya, sebab ia takut memandang Allah. (Keluaran 3:1-6)

Sungguh luar biasa, Tuhan kita muncul untuk berbicara dengan Musa!!! Tuhan memanggil Musa, dan Dia mengetahui namanya! Hari ini kita sedang mempelajari tentang apa yang dapat kita lakukan ketika Tuhan memanggil kita... TANGGAPI TUHAN!

Pada saat itu Musa sedang mengawasi domba-dombanya. Musa tidak sedang berdoa atau melakukan sesuatu yang spiritual. Tuhan memanggilnya saat dia sedang bekerja. Dia juga tidak mengatakan, 'Hei, kamu yang di sana', tetapi Dia memanggil nama Musa! Tiba-tiba Musa mendengar seseorang memanggil namanya... "MUSA, MUSA." Dia melihat sekeliling dan mencoba untuk menemukan siapa yang memanggil namanya. Tidak ada orang di sekitarnya. Dia sendirian. Lalu dia melihat semak yang menyala!!! Apa menurut kalian dia akan mengambil pemadam api dari tasnya dan mencoba memadamkan api? Dia mungkin bergegas untuk melakukan sesuatu sampai dia menyadari bahwa semak itu sebenarnya tidak terbakar. Semak itu berapi, tetapi tidak terbakar! Kemudian semak itu berbicara dengannya! Musa pasti berpikir, "Haruskah aku MENANGGAPI TUHAN?"

Anda dan saya biasanya tidak melihat semak-semak yang menyala, dan Tuhan biasanya tidak berbicara kepada kita melalui suara yang dapat didengar, tetapi Tuhan selalu berusaha untuk berkomunikasi dengan kita di sepanjang waktu. Tuhan selalu berusaha berbicara dengan kalian, menghabiskan waktu bersama kalian atau memberi kalian arahan. Masalahnya adalah sangat sedikit dari kita yang mendengarkan Dia. Kebanyakan orang melakukan aktifitas dan mengabaikan Tuhan di sepanjang hari. Mereka lupa bahwa Dia ada, atau bahwa Dia ingin berbicara dengan kita! Tuhan benar-benar berharap bahwa kalian akan MENANGGAPI TUHAN! Bukankah Tuhan kita LUAR BIASA?

Musa bisa saja memilih untuk mengabaikan Tuhan sama seperti yang kita lakukan saat ini, tetapi dia berhenti dan mendengarkan. Kemudian dia membuka hati dan mulutnya untuk memberikan TANGGAPAN. Dia menjawab Tuhan dengan kalimat ini, "IYA TUHAN, SAYA DI SINI." Tuhan punya rencana untuk menyelamatkan bangsa Israel dari perbudakan. Dia ingin menggunakan Musa. Musa menjawab panggilan Tuhan ketika dia mengucapkan kalimat sederhana itu: "Saya di sini". Tuhan juga ingin melakukan hal-hal yang menakjubkan dengan hidup kalian! Dia memiliki rencana besar dan luar biasa untuk kalian, tetapi Dia meminta kalian untuk berhenti dan mendengarkan Dia. Tuhan ingin kalian MENANGGAPI TUHAN!



Pengamatan
Astronomi

Tuhan
LUAR BIASA



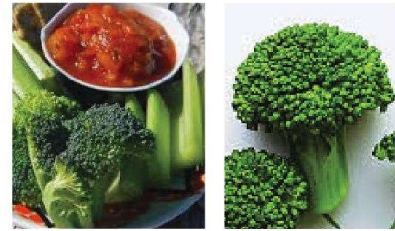
Ruang Makan 2

(Stasiun Camilan)

Semak Menyala Musa

Brokoli tampak seperti semak hijau kecil, dan bisa menggambarkan semak menyala yang dilihat Musa.

Bahkan kembang kol pun terlihat seperti pohon kecil. Celupkan keduanya ke dalam saus tomat sebagai nyala api, atau saus pedas sebagai sensasi nyala api yang sesungguhnya!



Factoid 2

(Aplikasi ruang angkasa untuk diskusi saat memakan camilan)

Ukuran yang luar biasa

Karena Tuhan mengetahui nama kita dan mencintai kita, kita mungkin merasa sangat penting dan besar di alam semesta. Persis seperti bumi yang tampak besar bila dibandingkan dengan Venus, Mars, Merkurius, dan Pluto. (Tunjukkan poster 2) Tetapi jika kalian membandingkan bumi dengan Jupiter, Saturnus, Uranus dan Neptunus, bumi terlihat kecil. (Tunjukkan poster 3) Lihatlah poster alam semesta ini. (Tunjukkan poster 4-6) Dalam alam semesta yang terbentang luas, Tuhan masih bisa menemukan kalian dan Dia tahu nama kalian, tetapi kalian harus menanggapi Dia ketika Dia memanggil. Kalian mungkin merasa sangat penting, tetapi di seluruh alam semesta, kalian sebenarnya sangat, sangat, sangat kecil.

Teknik 2

(Kerajinan Tangan)

Semak yang Menyala

Bahan:

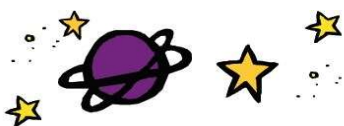
Salinan gambar untuk setiap siswa

Potongan kecil kertas tisu

Krayon

Instruksi:

1. Buat salinan dari gambar semak atau biarkan anak-anak menggambar sendiri.
2. Warnai cabang dengan warna coklat.
3. Kumpulkan tisu dengan erat mengelilingi stik, krayon atau pensil, lalu tekan pada setitik lem pada gambar untuk membentuk daun dan api.
4. Anak-anak juga dapat menggambar hal-hal lain di gambar mereka, seperti batu, bukit, pasir, gurun pasir, tebing, matahari, awan, dll. Jika Anda punya waktu, biarkan siswa Anda menjadi kreatif!

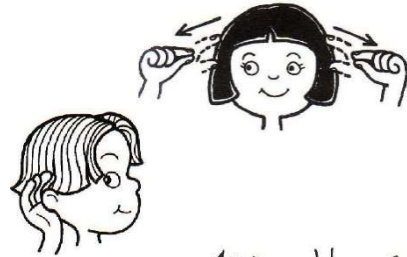


Kelas Kadet 2

Tinjau kisahnya, ajarkan kata-kata berikut dalam bahasa isyarat. Kemudian bagikan buku siswa dan bantu mereka menyelesaikan teka-tekinya.

Musa

Rentangkan ibu jari dan jari telunjuk di kedua tangan pada pelipis; tutup jari saat kalian menggerakkan tangan ke arah samping.



Dengar

Tutupi telinga kanan; putar kepala ke kiri.



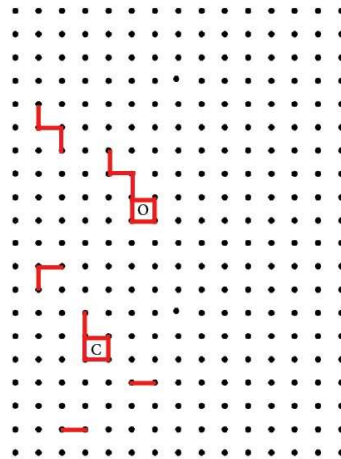
Malikat

Ujung jari di bahu; usap ke arah luar, lambaikan naik dan turun

Jawaban Teka-teki 2

Sulit Menengah

B	E	K	E	R	J	R	P	A	T	U	H
B	B	S	U	C	I	A	N	F	A	T	E
K	A	M	E	S	B	A	S	E	A	M	S
E	A	K	E	S	I	G	I	K	O	I	W
A	K	M	A	D	R	Y	I	T	R	O	E
X	D	A	I	R	D	A	S	P	R	R	D
H	S	M	W	D	L	C	G	K	A	B	O
A	I	T	N	A	H	U	T	N	H	B	M
J	S	J	M	A	N	F	G	E	E	M	B
A	F	K	A	U	E	A	A	U	L	D	A
W	A	K	U	U	N	V	N	S	W	M	G

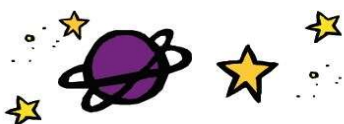
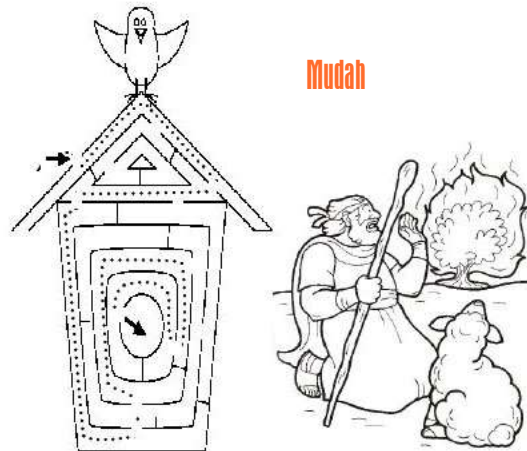


Pemain dengan kotak terbanyak yang menjadi pemenang.

Jawaban pertanyaan:

1. Tuhan
2. Saya di sini

Mudah



Kembali ke Jembatan untuk permainan dan penutupan 2

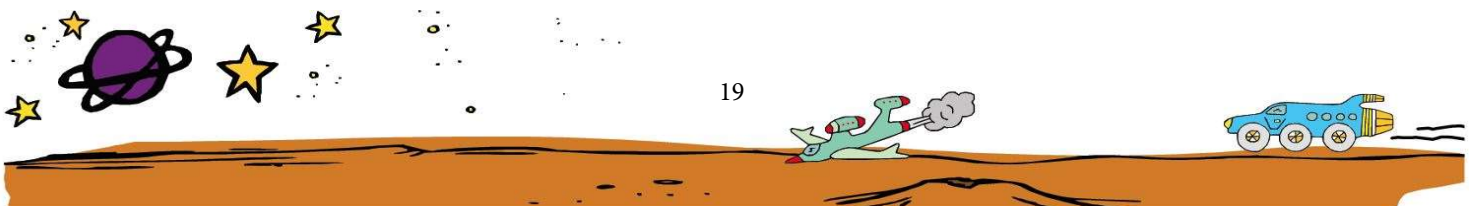
Lomba Minum Estafet

Gunakan 3 anak untuk setiap tim, lalu bentuk sebuah baris. Di sisi lain ruangan, letakkan meja dengan teko berisi air matang untuk setiap tim. Berikan sebuah sedotan kepada setiap anak yang berpartisipasi. Para siswa akan berlari ke meja dan meminum air mereka menggunakan sedotan sampai pemimpin meniup peluit. Mereka berlari untuk kembali dan anggota tim lainnya melanjutkan sambil berlari dan meminumnya. Tim yang menang memiliki lebih sedikit air ketika waktunya habis. (Atau menghabiskan air mereka terlebih dahulu.)



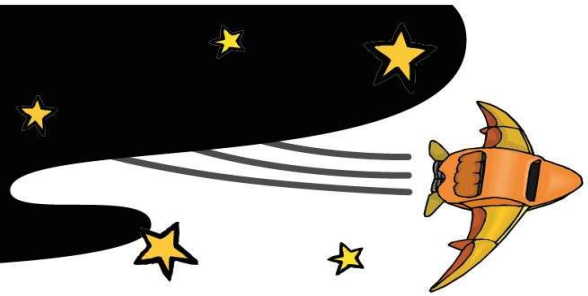
Lomba Makan Pisang

Pilih satu anak sebagai perwakilan dari setiap tim, untuk mengupas dan memakan sebuah pisang. Tantangannya adalah satu tangan harus selalu berada di belakang. Ketika pemimpin mengatakan 'Mulai', anak-anak harus mengupas pisang sebaik mungkin menggunakan satu tangan dan gigi mereka. Setelah dikupas, mereka harus segera memakan pisangnya sampai habis untuk menang.



Perjalanan 3

Patuhi Tuhan!



Meluncur! 3

(Pembukaan drama)

Robot pada hari ini akan mengeluh karena dia tidak mendapatkan tidur yang cukup tadi malam, dan dia ingin tidur siang. Setiap kapten memintanya untuk menyiapkan sesuatu untuk peluncuran, robot tidak mau mematuhi kapten, dan terlihat bosan. Saat mereka mendapatkan kesulitan karena robot tidak mau mematuhi kapten, ajarkan kalimat untuk hari itu kepada para penonton: 'Patuhi Tuhan' beserta tanggapannya. Para penonton akan belajar untuk melompat dan berbaris sambil berkata "Saya harus segera melakukannya," kemudian mereka akan bertukar tempat duduk dengan orang lain! Tujuan dari pelajaran hari ini adalah agar para penonton terus bertukar kursi, dan mereka akan selalu memperhatikan dan mendengarkan kata-kata: "Patuhi Tuhan."

Pada awalnya, robot tidak melakukannya dengan baik dan mengeluarkan banyak suara bising ketimbang berbicara, tetapi kapten memberi robot sebuah Coca-cola besar yang mengandung banyak kafein untuk membuatnya terjaga. (Buatlah sebuah coca-cola besar atau kopi besar palsu dari kertas poster atau kardus) Sekarang robot malah bergerak kesana kemari, lebih cepat dari pesawat ulang-alik, komet, atau bahkan kecepatan cahaya!

Nyanyikan lagu tema, dan lepas landaslah ke angkasa. Pada titik ini robot menyadari bahwa dia tidak tahu ke mana mereka akan pergi, jadi kapten memberitahunya. Mereka akan pergi ke bintang terdekat dan mendarat di stasiun ruang angkasa "Velocistar" di mana mereka akan belajar tentang gerakan. (Robot selalu bergerak kesana kemari.)

Mintalah mereka mendarat dengan sangat cepat karena perjalanan ini adalah perjalanan terpendek di sepanjang minggu (karena kita mengunjungi bintang terdekat), lalu masuklah ke pelajaran. Robot dapat berlari seperti orang gila begitu mereka mendarat, dan kapten mengejanya saat mereka keluar.



Pesan Berantai 3

Jika siswa mendengar "Patuhi Tuhan" selama pelajaran, mintalah para siswa untuk menjawab dengan mengatakan "Saya harus segera melakukannya" sambil berdiri dan berjalan berbaris, serta bertukar tempat duduk dengan siswa lainnya.

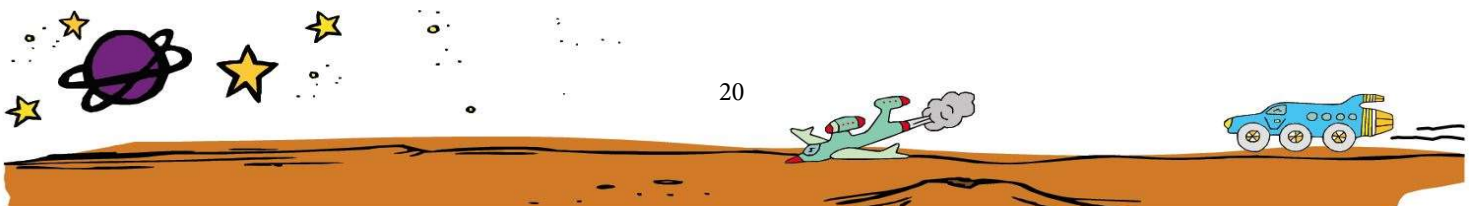
Pesan Masuk... 3

(Ayat)

"Barangsiapa menuruti segala perintah-Nya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia. Dan demikianlah kita ketahui, bahwa Allah ada di dalam kita, yaitu Roh yang telah Ia karuniakan kepada kita." 1 Yohanes 3:24

Stasiun luar angkasa: Velocistar

Pengamatan astronomi: Tuhan itu MENAKJUBKAN



Pesan Penting dari Kontrol Misi... 3

Wabah di Mesir

(Pelajaran Utama)

“Tangisan bangsa Israel sudah Kudengar, dan Kulihat juga bagaimana mereka ditindas oleh bangsa Mesir. Sekarang engkau Kuutus untuk menghadap raja Mesir supaya engkau dapat memimpin bangsa-Ku keluar dari negeri itu... Sekarang, pergilah, Aku akan menolong engkau berbicara dan mengajarkan apa yang harus kaukatakan.” Tetapi Musa menjawab, “Saya mohon, janganlah mengutus saya, ya Tuhan, suruhlah orang lain.” Lalu TUHAN menjadi marah kepada Musa... Sesudah itu Musa pulang ke rumah Yitro, ayah mertuanya, dan berkata kepadanya, “Izinkanlah saya kembali ke Mesir untuk menengok saudara-saudara saya dan melihat apakah mereka masih hidup.” (Exodus 3:9-10, 4:12-18)

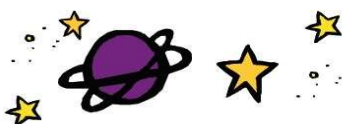
Patuh merupakan suatu hal yang sulit. Tidak ada seorang pun yang mau patuh. Tidak ada seorang pun yang mau menghentikan apa yang mereka lakukan dan mematuhi orang lain. Apalagi untuk MEMATUHI TUHAN karena kita tidak dapat benar-benar melihat-Nya, jadi kita berpura-pura bahwa Dia tidak ada agar kita tidak harus melakukannya. Semua orang ingin melakukan kegiatan mereka masing-masing. Jika kalian tidak suka mematuhi orang tua kalian, coba tebak, kalian tidak sendirian! Manusia memiliki sifat dasar seperti ini. Kita tidak dilahirkan sebagai makhluk kecil manis seperti yang mungkin kalian pikirkan. Kita semua dilahirkan egois, dan berpikir bahwa seluruh dunia berputar di sekeliling kita. Kadang-kadang ketika kita tahu bahwa kita harus MEMATUHI TUHAN dan kita tidak mau, kita akan rewel dan memohon untuk keluar dari situasi itu. Ya, itulah yang dilakukan Musa.

Tuhan memiliki sebuah rencana yang luar biasa untuk menyelamatkan umat-Nya dari perbudakan dan penindasan. Dia juga ingin menunjukkan kemuliaan dan kebesaran ketika Dia membebaskan umatnya. Dia memutuskan untuk menggunakan wabah, serangkaian hal buruk, dan masing-masing wabah tersebut semakin memburuk sampai-sampai orang Mesir memutuskan untuk membiarkan umat-Nya pergi, dan membiarkan Tuhan menang. Tuhan ingin agar Musa menjadi orang yang berbicara kepada Firaun. Musa adalah seorang pria yang religius, tetapi Musa tidak mau mematuhi-Nya. Musa tidak mau pergi.

Musa memohon dan memohon, sambil berkata bahwa dia bukanlah seorang pembicara yang baik, dan Tuhan lebih baik mencari orang lain saja. Musa meminta Tuhan untuk menyuruh orang lain!!! Pernahkah kalian memohon kepada ibu kalian agar tidak menyuruh kalian untuk pergi ke suatu tempat atau melakukan sesuatu? Berarti kalian dapat memahami perasaan Musa. Tuhan punya sebuah rencana besar, dan Musa harus MEMATUHI TUHAN. Tuhan lelah dengan semua yang dilakukan Musa. Alkitab berkata bahwa Tuhan marah kepadanya! Tuhan memperbolehkan Musa untuk mencari bantuan, seorang pria lainnya untuk pergi bersamanya. Menurut kalian apa yang dilakukan Musa??? Benar, pada akhirnya dia MEMATUHI TUHAN!

Rencana Tuhan yang menunjukkan kemuliaan dan keajaiban dimulai dengan mengubah tongkat Musa menjadi ular kemudian kembali menjadi tongkat. Firaun menolak untuk membiarkan umat Tuhan pergi, maka Tuhan mulai mengirimkan wabah, Dia selalu memberi kesempatan kepada Firaun untuk bertobat, tetapi ia tidak mau. Tuhan kemudian mengirimkan wabah demi wabah: darah, katak, agas, lalat, kematian hewan ternak, bisul, hujan es, belalang, kegelapan, dan kematian anak pertama. Setelah semua wabah itu, firaun pada akhirnya menyerah dan membiarkan Tuhan menang! Umat Tuhan diperbolehkan pergi. Dan mereka melihat kemuliaan Tuhan!

Itu semua terjadi karena Musa mau menghentikan kerewelannya, bangkit dan MULAI MEMATUHI TUHAN!



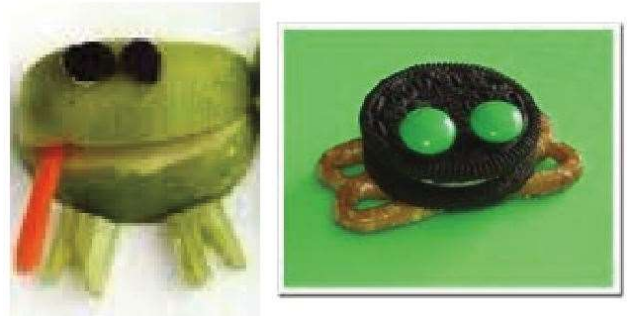
Ruang Makan 3

(Stasiun Cemilan)

Wabah

Perlihatkan cara untuk merakit katak dari berbagai bahan kepada para siswa. Gunakan apel kecil atau kue sebagai tubuhnya. Anggur hijau, seledri, atau pretzel sebagai kaki. Matanya bisa terbuat dari permen, kismis, atau potongan cokelat di atas marshmallow kecil. Lidahnya bisa terbuat dari sepotong wortel. Biarkan anak-anak membuat katak mereka sendiri sebagai kesenangan tambahan.

Opsional: Untuk menyajikan air yang berubah menjadi darah, taruhlah minuman bubuk berwarna merah di bagian bawah wadah yang berwarna gelap terlebih dahulu. Tuangkan air putih dari teko bening ke dalamnya saat siswa memperhatikan. Saat Anda mengaduknya, air itu akan berubah menjadi merah.



Factoid 3

(Aplikasi ruang angkasa untuk diskusi saat makan camilan)

Gerakan

Tuhan memerintahkan pergerakan di alam semesta. Sejak awal, Dia sudah merencanakan bahwa bumi akan berputar pada porosnya serta berputar mengelilingi matahari. Tapi di bumi, kita seperti tidak bergerak sama sekali! (Mintalah anak-anak berputar lalu berjalan ke sisi kelas yang lain sambil berputar) Bukankah akan sulit bagi kita untuk berjalan, jika kita bisa merasakan bumi yang berputar dan bergerak? Sama seperti Tuhan yang merencanakan gerakan di alam semesta, Dia juga merencanakan gerakan dalam hidup kita. Rencana Tuhan untuk kehidupan mencakup tindakan, pengambilan risiko, dan menaati-Nya bahkan ketika jalan tersebut terlihat sulit atau tidak terpikirkan. Faktanya, tanpa adanya pergerakan, kita akan cepat sekali bosan dan mulai mencari hal-hal lain untuk menghibur kita. Sama seperti bumi yang akan terus berputar, Tuhan pun akan selalu memberi arahan dalam hidup kita. Respons yang harus kita berikan adalah dengan menjawab, "Iya Tuhan" dan melakukan pergerakan.

Kelas Kadet 3

Tinjau kisahnya, ajarkan kata-kata berikut dalam bahasa isyarat. Kemudian bagikan buku siswa dan bantu mereka menyelesaikan teka-tekinya.

Aman

Buka tangan yang menyilang di dada.

Bersama

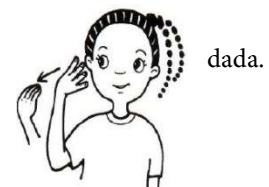
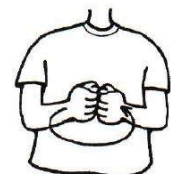
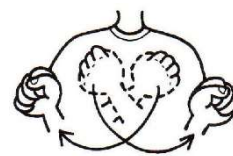
Tangan terkepal yang saling bersentuhan.

Tuhan

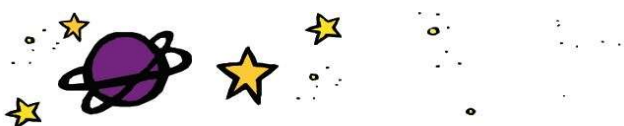
Tunjuk dengan telunjuk kanan; turunkan dan buka tangan di bagian

Pergi

Tangan kanan bergerak ke depan sambil menutup.



dada.





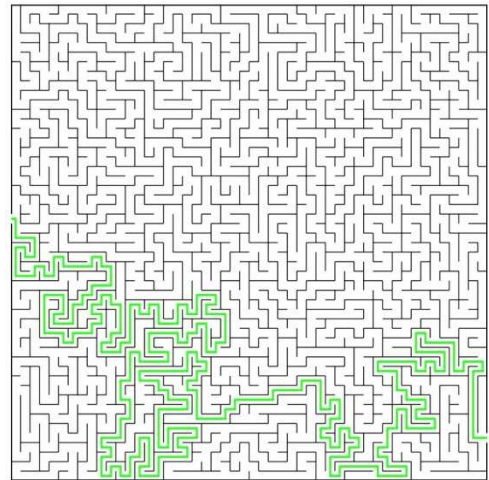
Jawaban Teka-teki 3

Jawaban pertanyaan:

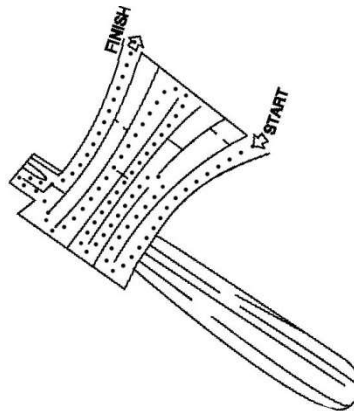
1. Tidak
2. Dia mengirimkan wabah.

Sulit Sedang

G	H	D	A	R	A	D	U	A	S	G	R
O	K	A	N	K	T	R	W	S	T	N	N
H	A	E	T	D	A	R	A	H	A	A	H
A	J	L	M	I	L	T	B	P	P	L	U
L	A	D	U	U	A	D	A	R	E	A	T
A	B	I	S	U	L	L	H	K	N	L	A
S	E	R	A	N	E	I	I	A	T	E	P
A	A	T	J	G	C	R	A	E	R	B	Y
M	U	P	E	A	I	F	B	A	N	U	K
O	H	K	I	M	S	U	L	U	N	G	M



Mudah



Teknik 3

(Kerajinan Tangan)

Lepaskan sandal kalian

Bahan:

Kertas, benang atau tali, dua buah per siswa, pelubang kertas, gunting, pensil, pena, atau spidol.

Instruksi:

1. Buat pola kaki anak (Anak-anak dapat membuat pola untuk anak lainnya) di atas kertas atau busa.
2. Potong bentuk sepatu, buat lubang untuk mengikat tali.
3. Berikan dua buah benang atau tali kepada masing-masing anak untuk mengikat sandal pada kaki mereka.

Jangan terlalu mengkhawatirkan ikatannya. Anak-anak akan sangat senang dengan kegiatan ikat mengikat, dan aktifitas ini mengajarkan koordinasi dari otot-otot kecil. Anak-anak yang lebih besar dapat menggunakan tali yang lebih panjang dan mengikat sandal mereka dengan lebih rumit.

4. Tuliskan kalimat berikut pada sandalnya: Saya akan menanggapi Tuhan, "Iya Tuhan, Saya disini."



Kembali ke Jembatan untuk permainan dan penutupan 3

Efek Suara Lucu

Pemimpin terlebih dahulu menyiapkan daftar efek suara:

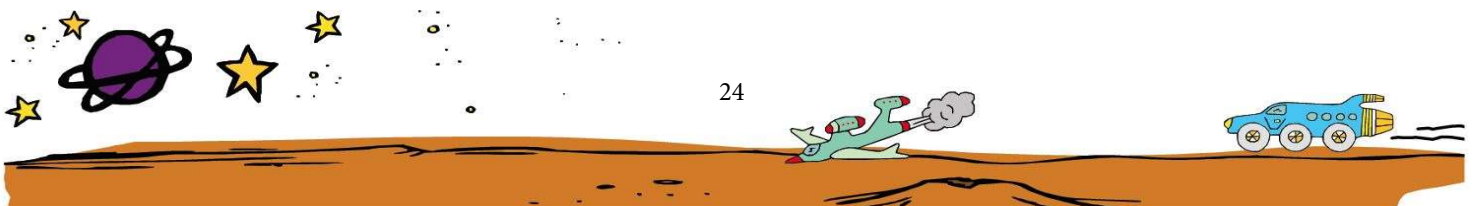
1. Batuk. 2. Cegukan. 3. Sendawa. 4. Bersin. 5. Tepuk tangan. 6. Menguap. 7. Cekikikan. 8. Hentakan kaki. 9. Berdeham.

Bariskan 6 pemain, 3 dari masing-masing tim, acak mereka. Instruksikan kepada para pemain bahwa mereka harus menirukan semua suara yang Anda buat sesuai urutan. Buatlah suara pertama yang ada pada daftar. Perintahkan kepada barisan itu, dan mintalah semua pemain menirukan suara tersebut satu per satu. Kemudian tirukan suara pertama dan kedua, dan semua pemain juga harus menirukan suara tersebut. Kemudian tambahkan suara ketiga, dan seterusnya. Jika seorang pemain tidak dapat menirukan sebuah suara, melupakan sebuah suara, atau menirukannya dalam urutan yang salah; pemain itu harus keluar dari permainan. Terus tambahkan suara sampai hanya ada satu pemain yang tersisa. Tim dari pemain ini yang akan menjadi pemenangnya!

Kepala yang Lengket

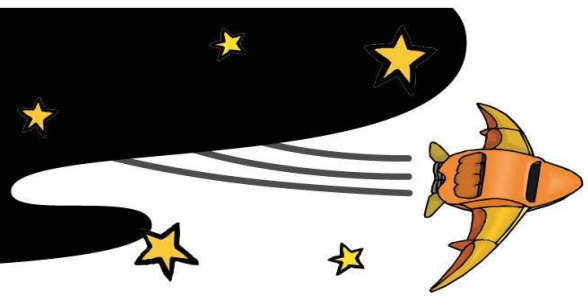
Gunakan selotip (sisi lengket di luar) untuk membungkus sekeliling dahi dan area dagu satu orang dari setiap tim. Sebar potongan-potongan kertas di atas meja. Mintalah para pemain untuk meletakkan tangan mereka di belakang punggung sambil berdiri di belakang meja, dan menghadap penonton. Ketika Anda berkata, "Mulai" para pemain memutar kepala mereka di sepanjang meja, dan berusaha menempelkan sebanyak mungkin potongan kertas ke kepala mereka. Pemain dengan potongan terbanyak di akhir waktu yang akan menang.

(Jika ada anak yang berambut panjang, ikat rambutnya terlebih dahulu sebelum memasang selotip agar tidak menjambak rambutnya)



Perjalanan 4

Tunggu Tuhan!



Meluncur! 4

(Pembukaan drama)

Bukalah SLA hari ini dengan kapten dan robot yang sedang bertengkar ketika mereka berdebat tentang tujuan kepergian mereka. Kapten mengatakan bahwa mereka harus pergi ke bulan, tetapi robot ingin pergi ke stasiun ruang angkasa satelit. Mereka berdua saling bertengkar saat mempersiapkan proses lepas landas. Lanjutkan pertengkaran sambil memutar lagu agar membuatnya terlihat lebih lama. (Nyanyikan lagu, lalu suruh mereka bertengkar sambil melintasi panggung, lalu nyanyikan lagu lainnya, dst.)

Mintalah kapten untuk mengajarkan robot tentang poin pelajaran hari ini beserta tanggapannya: Ketika seorang pemimpin berkata "Tunggu Tuhan", anak-anak harus melompat dan melakukan gerakan meninju sambil berkata "Saya siap," kemudian mereka meletakkan tangan mereka bersamaan dan duduk sambil berkata, "Tapi saya harus menunggu."

Robot menyadari bahwa dirinya salah dan meminta maaf kepada kapten. Kapten juga mengakui bahwa satelit adalah ide yang bagus, dan menawarkan untuk pergi ke sana esok hari jika robot menginginkannya, karena astronot sudah menunggu di bulan untuk pelajaran hari ini. Kapten dan robot senang karena sudah mendapatkan solusi, bulan untuk hari ini dan satelit untuk esok hari, jadi mereka saling berpelukan dan bersiap untuk lepas landas ke bulan. Sebelum meluncur, robot mencari-cari sepatu bulannya.

Kapten mengumumkan bahwa mereka akan mendarat di "Stasiun Panasa" dan mempelajari tentang kapal ruang angkasa dan menunggu. (Lakukan perjalanan yang cepat dan mendaratlah di bulan untuk menerima pelajaran.)



Pesan Berantai 4

Jika siswa mendengar "Tunggu Tuhan" selama pelajaran, mintalah siswa untuk menjawab dengan mengatakan "Saya siap" sambil melompat dan melakukan gerakan meninju, kemudian mengatakan "tetapi saya harus menunggu" sambil meletakkan tangan mereka bersamaan dan duduk kembali.

Pesan Masuk . . . 4

(Ayat)

"Sebab Tuhan adalah Allah yang adil; berbahagialah semua orang yang menanti-nantikan Dia!"

Yesaya 30:18b

Stasiun luar angkasa: Panasa

Pengamatan astronomi: Tuhan itu AGUNG

Pesan Penting dari Kontrol Misi . . . 4

Awan di siang hari dan api di malam hari

Ketika orang Israel melihat raja Mesir dan tentaranya datang, mereka sangat ketakutan dan berteriak kepada TUHAN minta pertolongan. Kata mereka kepada Musa, "Apakah di Mesir tidak ada kuburan, sehingga engkau membawa kami supaya mati"



di tempat ini? Lihatlah akibat perbuatanmu itu! Dahulu di Mesir sudah kami katakan bahwa hal ini akan terjadi! Kami sudah mendesak supaya engkau jangan mengganggu kami, tetapi membiarkan kami tetap menjadi budak di Mesir. Lebih baik menjadi budak di sana daripada mati di padang gurun ini!” Musa menjawab, “Jangan takut! Bertahanlah! Kamu akan melihat apa yang dilakukan TUHAN untuk menyelamatkan kamu. Orang Mesir yang kamu lihat sekarang, tak akan kamu lihat lagi. TUHAN akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.” (Keluaran 14:10-14)

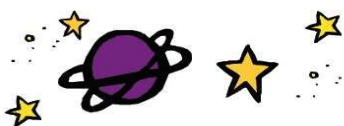
Hari ini kita akan mempelajari tentang bagaimana orang-orang Israel belajar untuk MENUNGGU TUHAN. Setelah orang-orang Mesir membiarkan orang-orang pergi, mereka menyesalinya. Firaun langsung mengejar mereka dan ingin membawa mereka kembali ke dalam perbudakan. Kemenangan besar yang mereka rasakan karena tidak lagi menjadi budak, sekarang akan hilang. Musuh mengejar mereka dan mereka takut. Bahkan, mereka mulai mengeluh dan berharap untuk bisa kembali lagi ke Mesir. Mereka berpikir bahwa mereka lebih suka perbudakan daripada merdeka, karena mereka dikejar oleh musuh di padang pasir. Hal terakhir yang ingin mereka lakukan adalah MENUNGGU TUHAN.

Bukankah aneh jika orang-orang masih merasakan ketakutan setelah melihat kemuliaan Tuhan yang melindungi mereka? Tuhan melakukan suatu hal yang sangat menakjubkan bagi orang-orang ini ketika mereka melakukan perjalanan! Tuhan mengirim sebuah pilar awan besar untuk membimbing mereka di siang hari, dan sebuah pilar api besar untuk membimbing mereka di malam hari dan memberi mereka cahaya! Bisakah kalian bayangkan ada lebih dari satu juta orang yang berjalan melintasi padang pasir dengan pilar api di depan mereka? Kita tidak tahu persis ada berapa banyak orang yang ada di sana, atau seberapa tinggi pilar itu, tetapi di sana ada banyak kerumunan orang, dan api itu TIDAK mungkin berupa sebuah api yang kecil. (Para ahli telah menghitung jika ada 600.000 pria yang bertarung, berarti kemungkinan ada hingga 2 juta orang termasuk wanita, anak-anak dan lansia.) Ini ajaib dan luar biasa! Tuhan membimbing mereka ketika mereka bepergian bersama sebuah tanda supranatural yang besar, namun mereka masih saja takut ketika musuh mendatangi mereka. Kalian dan saya sering merasa takut seperti orang-orang Israel ketika kita berusaha untuk menaati Tuhan. Kadang-kadang lingkungan kita terlihat seperti sebuah gurun pasir, tanpa ada tempat untuk berbalik dan musuh menyerang kita. Bahkan jika kita telah melihat keajaiban dan keagungan Tuhan, mukjizat-Nya, dan mengingat saat-saat ketika Dia menyelamatkan kita. Tetapi ketika kita takut, kita kesulitan untuk MENUNGGU TUHAN. Orang-orang Israel mungkin berpikir bahwa mereka memiliki dua pilihan, melarikan diri atau berperang. Mereka mungkin tidak pernah memikirkan untuk duduk di sana dan MENUNGGU TUHAN. Siapa yang mau menunggu ketika sesuatu yang buruk akan terjadi??? Semua orang tahu bahwa pilihannya adalah bertarung atau melarikan diri, tetapi Tuhan punya sebuah rencana. Musa mendengar rencana Tuhan dan membagikannya kepada semua orang... “Tuhan akan berjuang untuk kamu, dan kamu tak perlu berbuat apa-apa.” Rencana Tuhan adalah berperang untuk mereka, sementara mereka hanya harus MENUNGGU TUHAN! Berapa banyak dari kalian yang senang untuk duduk dan menunggu? Tidak ada! Orang-orang ini sedang berada dalam kesulitan, sama seperti kalian dan saya yang terkadang mendapatkan masalah. Rencana Tuhan bagi mereka adalah MENUNGGU TUHAN dan membiarkan TUHAN melakukan pertempuran. Lain kali, jika kalian berada dalam kesulitan, tanyakan kepada Tuhan dan lihat apakah Dia tidak ingin melakukan pertempuran untuk kalian. Tugas kalian sama seperti orang-orang Israel: MENUNGGU TUHAN!



Pengamatan Astronomi

Tuhan itu
AGUNG



Ruang Makan 4

(Stasiun Camilan)

Pilar Awan

Popcorn bisa menggambarkan awan, seperti awan yang menunjukkan jalan kepada orang-orang Israel di padang pasir.

Untuk membuat pilar awan, celupkan stik ke dalam sirup lengket kemudian masukkan ke dalam semangkuk popcorn dan popcorn-nya akan menempel pada stik. Biarkan anak-anak membuat stik mereka sendiri sebagai kesenangan tambahan.



Factoid 4

(Aplikasi ruang angkasa untuk berdiskusi saat makan camilan)

Pesawat ulang-alik

Sejak manusia dapat melihat bulan, mereka ingin melakukan perjalanan ke sana. Pikirkanlah saat yang luar biasa dalam perjalanan luar angkasa berikut: Sesaat setelah mereka "lepas landas" dalam perjalanan ke bulan, para astronot akan mencapai "kecepatan lepas", mematikan mesin dan meluncur di sisa perjalanan. Pada saat motor penggerak benar-benar mati, pesawat ulang-alik berada pada kecepatan tertinggi! Sama halnya dengan kalian dan saya. Seringkali, kita berpikir bahwa kita harus bekerja keras dan mendorong diri kita untuk mencapai tujuan yang kita inginkan. Namun, Tuhan berkali-kali meminta kita untuk duduk dan menunggu, seperti yang harus dilakukan oleh para astronot di kapal ruang angkasa. Kita seharusnya tidak melakukan apapun, dan membiarkan Tuhan menjaga kita. Pasti sulit bagi para astronot untuk berada di antah berantah di ruang angkasa yang luas dan mematikan mesin roket mereka yang besar... dan yakin bahwa mereka akan bergerak dengan kecepatan yang mereka butuhkan! Kita juga bisa tenang karena mengetahui bahwa ketika Tuhan meminta kita untuk menunggu, kita sebenarnya sedang bergerak cepat!

Teknik 4

Roket Galaksi Ekspres

Bahan:

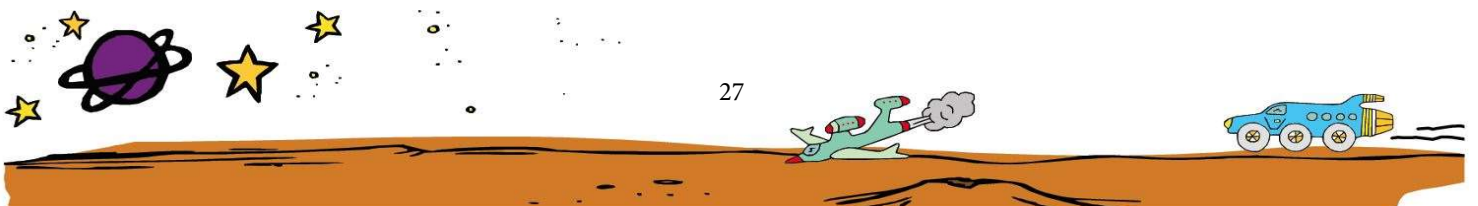
- * Salinan pola kapal luar angkasa untuk setiap siswa.
- * Gunting (Jika siswa menggunting roket mereka sendiri. Anak-anak yang masih kecil harus meminta tolong kepada pengajar untuk mengguntingkan pesawat ruang angkasanya agar polanya siap untuk dirakit.)
- * Krayon atau pensil warna
- * Selotip atau lem

Opsional: Gunakan roll tisu toilet bekas.

Opsional: Stiker bintang atau potongan aluminium foil kecil sebagai dekorasi.

Instruksi:

1. Gunting garis di semua bagian.
2. Warnai setiap bagian.
3. Gulung "Galaksi ekspres" menjadi bentuk tabung dan tempelkan selotip atau lem agar tidak lepas.



4. Siripnya memiliki tab yang disisipkan ke bagian dasar roket. Perhatikan bahwa mereka saling bersilangan dan saling menghubungkan sebelum memasukkannya ke dalam tubuh roket.
5. Jika menggunakan roll tisu toilet, masukkan dan putar perlahan untuk melipat tab dari sirip sebelum memasang kerucut atas.
6. Bentuk kerucutnya, tumpang tindih hingga garis putus-putusnya. Tempelkan tab menggunakan selotip atau lem ke bagian atas roket.

Kelas Kadet 4

Tinjau kisahnya, ajarkan kata-kata berikut dalam bahasa isyarat.
Kemudian bagikan buku siswa dan bantu mereka menyelesaikan teka-tekinya.

Melihat

Gerakkan dua jari tangan kanan menjauh dari mata.

Janji

Jari telunjuk kanan di bibir; dekatkan ke tangan kiri yang mengepal sambil membuka tangan.

Orang-orang

Dengan ibu jari dan jari tengah yang bersentuhan, buat lingkaran ke arah dalam secara bergantian.

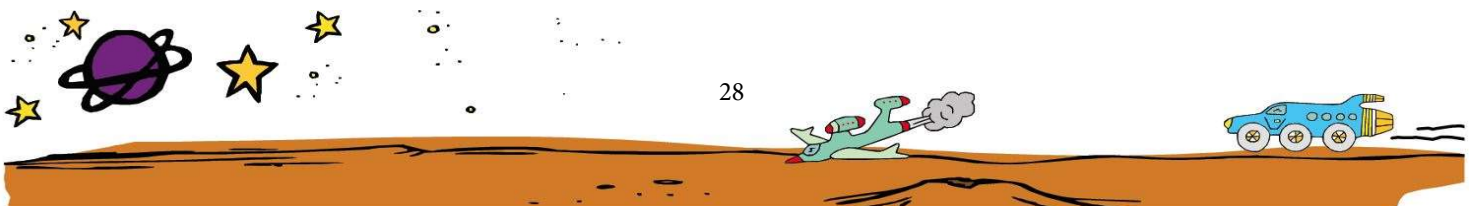
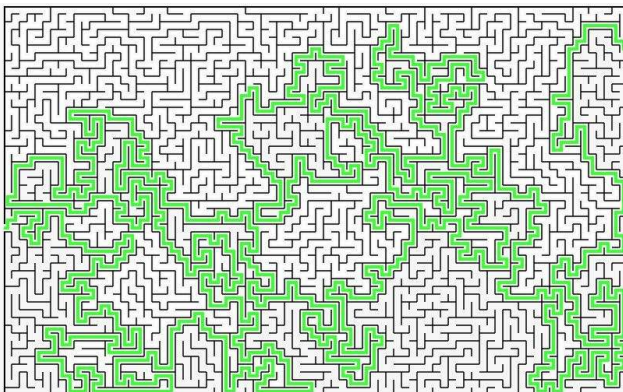


Jawaban Teka-teki 4

Jawaban pertanyaan:

1. Tunggu Tuhan
2. Pilar Api

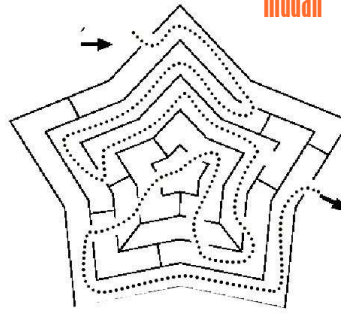
Sulit



Sedang

U	B	I	K	R	J	M	H	N	A	K	G	I
I	A	N	L	E	I	K	A	A	E	W	A	M
A	P	M	A	L	A	M	O	M	R	B	A	E
R	O	A	N	S	M	J	E	A	H	I	A	N
L	A	R	U	T	A	N	A	R	P	U	S	U
E	A	G	R	H	A	B	A	I	N	A	G	N
A	H	U	U	N	J	K	E	H	B	H	N	G
R	I	F	G	E	Y	K	U	B	U	A	E	G
S	C	A	H	A	Y	A	R	T	E	T	N	U
I	N	C	T	U	B	M	O	L	O	K	H	J

Mudah



Kembali ke Jembatan untuk permainan dan penutupan 4

Adu Noodle

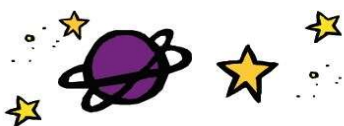
Dua anak akan berpartisipasi, satu anak dari setiap tim. Anak-anak kemudian berdiri di atas sepotong kayu (2" x 6"). Tujuannya adalah untuk menjatuhkan pemain lain dari papan menggunakan swim noodle dan berpura-pura bahwa benda itu adalah pedang, tanpa memukul kepala.

Pemain akan dikeluarkan begitu kakinya menyentuh tanah. Pemain yang tersisa harus menjaga keseimbangan di atas kayu untuk bisa menang. Jangan menaruh kayu terlalu tinggi, agar tidak ada anak yang terluka. Anda bisa mengganti swim noodle dengan benda apapun yang lunak dan tidak berbahaya.

Membuat Piramida

Ini adalah sebuah permainan sederhana di mana setiap tim menggunakan 6 anak untuk membuat piramida secepat mungkin. (Tiga pemain membentuk dasarnya, berlutut di lantai, dan menghadap penonton. Dua anak berikutnya berlutut di punggung mereka, dan pemain terkecil naik ke atas dan berlutut di atas anak-anak yang berada di tengah.)

Tim pertama yang menyelesaikan piramida yang menjadi pemenangnya!



Perjalanan 5

Menyembah Tuhan!

Meluncur! 5

(Pembukaan drama)

Hari ini robot bertindak seolah-olah dia adalah robot terbaik di dunia, atau bahkan sealam semesta, dan ingin agar kapten memuji betapa hebat dirinya. Kapten mencoba untuk menunjukkan bahwa Tuhan adalah satu-satunya yang mengagumkan, bukan manusia, tetapi robot yakin bahwa dia sempurna.

Robot sangat senang karena mereka akan pergi menuju satelit yang dia inginkan, dan memberitahu bahwa sedang ada pertunjukan film yang hebat di sana! Mereka akan menyaksikan ledakan bintang, sebuah supernova!

Mereka segera bersiap untuk lepas landas ke stasiun ruang angkasa "Explotelite" yang merupakan sebuah satelit. Bermainlah dengan sandiwara Anda, tunjukkan bahwa robot berpikir bahwa dia dapat melakukan segala hal dengan sempurna, tetapi dia sebenarnya membuat kesalahan. Misalnya, saat menerbangkan kapal, robot itu menyombongkan diri bahwa dia bisa menerbangkannya dengan lepas tangan, lalu berbalik untuk mengikat sepatunya. Saat dia tidak melihat, kapten harus mengambil kemudi dan nyaris menabrak komet yang terbang!

Setelah beberapa saat tidak melihat kesalahannya, robot melakukan suatu kesalahan besar dan menjadi tidak enak hati. Kapten mengumumkan kata untuk hari ini: "Menyembah Tuhan," dan berbicara tentang menyembah TUHAN, dan bukan diri kalian sendiri! Kapten mengajarkan kepada penonton dan robot untuk menanggapi dengan berteriak, "Saya menyembah-Mu" dengan tangan yang diangkat ke atas, dan melambai-lambai di udara.

Ketika mereka mendekati satelit, kapten menyadari bahwa ia lupa menggunakan googlemaps sebagai petunjuk arah. Dia tidak tahu bagaimana cara untuk menuju satelit. Mereka menebak-nebak, kadang berdoa, berbelok ke kanan, lalu belok ke kiri, dan akhirnya mereka tiba dengan selamat di stasiun ruang angkasa yang benar! Baik kapten maupun robotnya menyadari bahwa Tuhan-lah yang telah membantu mereka untuk menemukan jalan dan mereka berteriak bersama-sama "Saya menyembah-Mu" dengan tangan yang terangkat ke atas.

Setelah mendarat, mereka keluar dari panggung, dan tidak sabar untuk menyaksikan supernova hari ini.

Pesan Berantai 5

Jika siswa mendengar "Menyembah Tuhan" saat pelajaran, mintalah siswa menjawab dengan mengatakan "Saya menyembah-Mu" sambil mengangkat tangan mereka ke atas dan melambai-lambaikan tangan ke depan dan ke belakang.

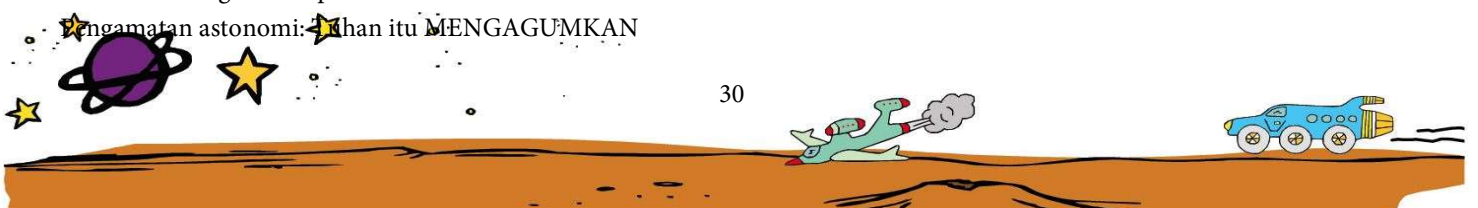
Pesan Masuk . . . 5

(Ayat)

"Pujilah Dia dalam cakrawala-Nya yang kuat!" Mazmur 150:1b

Stasiun luar angkasa: Explotelite

Observasi astronomi: Tuhan itu MENGAGUMKAN



Pesan Penting dari Kontrol Misi . . . 5

Menyeberangi Laut Merah

(Pelajaran Utama)

Kata TUHAN kepada Musa, “Acungkanlah tanganmu ke atas laut, maka air akan kembali, dan menenggelamkan orang Mesir, kereta-kereta dan pengendara-pengendaranya.” Lalu Musa mengacungkan tangannya ke atas laut dan pada waktu fajar mereka, air kembali pada keadaannya yang semula. Orang Mesir berusaha menyelamatkan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan mereka ke dalam laut. Air laut berbalik dan menutupi kereta-kereta, pengendara-pengendara, dan seluruh tentara Mesir yang mengejar orang Israel ke tengah laut, sehingga mereka mati semua. Tetapi ketika orang Israel menyeberangi laut, mereka berjalan di dasar yang kering, dan air merupakan tembok di kanan kirinya. Pada hari itu TUHAN menyelamatkan bangsa Israel dari serangan orang Mesir, dan mereka melihat mayat-mayat orang Mesir terdampar di pantai. Lalu Musa dan orang-orang Israel menyanyikan nyanyian ini untuk memuji TUHAN, “Aku mau menyanyi bagi TUHAN, sebab Ia telah menang dengan gemilang. Semua kuda dan penunggangnya dilemparkan-Nya ke dalam laut. TUHAN pembelaku yang kuat; Dialah yang menyelamatkan aku. Ia Allahku, aku mau memuji Dia, Allah pujaan nenek moyangku, kuagungkan Dia. (Keluaran 14:26-30, 15:1-2)

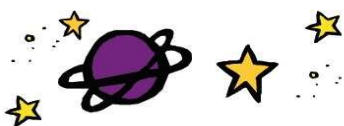
Ketika kita meninggalkan orang-orang Israel kemarin; mereka berada dalam kesulitan dan menghadapi musuh-musuh yang mengejar mereka. Mereka ingin bertempur atau melarikan diri, tetapi mereka memilih untuk MENUNGGU TUHAN. Mereka terjebak di antara tentara musuh dan "Laut Merah." Mereka terjebak dan menunggu Tuhan untuk datang dan menyelamatkan mereka, dan DIA MELAKUKANNYA! Mari kita MENYEMBAH TUHAN!

Tuhan memerintahkan Musa untuk memegang tongkatnya di atas laut dan airnya langsung terbelah menjadi dua! Seluruh lautan yang luas itu terbagi dan menyisakan sebuah saluran kering yang sejuk yang dapat digunakan untuk berjalan melintasi daratan yang kering! Ini adalah salah satu mukjizat Alkitab yang paling menakjubkan. Laut berhenti dan bertumpuk sementara lebih dari satu juta orang berjalan menyeberangnya. Kemudian ketika orang-orang Mesir mencoba untuk mengikuti mereka, Tuhan membuat lautan tersebut jatuh menimpa mereka, dan membunuh mereka semua! Ini adalah sebuah contoh bahwa Tuhan berperang untuk kalian! Tidak ada hal lain yang harus dilakukan selain MENYEMBAH TUHAN untuk mujizat-Nya yang luar biasa. Dapatkah kalian membayangkan untuk menyeberangi laut di atas tanah yang kering dan melihat Tuhan menaklukkan musuh-musuh kalian, tepat di depan mata kalian? Hal pertama yang mereka lakukan adalah menyanyikan pujian untuk Tuhan, dan menyembah Dia karena keajaiban dan kekuatan-Nya. Itulah respons pertama kita terhadap Tuhan dan keajaiban-Nya, MENYEMBAH TUHAN! Ketika kalian meminta Tuhan untuk membantu kalian dalam ujian di sekolah, dan DIA melakukannya, jangan hanya duduk terdiam. Berterima kasihlah pada-Nya! Ketika kalian senang karena berhasil menyelesaikan ujian itu, SEMBAHLAH TUHAN! Ketika kalian lelah karena melihat orang tua kalian bertengkar dan kalian berdoa kepada Tuhan untuk memberi mereka kedamaian, dan mereka tiba-tiba berhenti bertengkar, SEMBAHLAH TUHAN! Ketika kalian meminta Tuhan untuk melihat kalian dan memberi kalian proyek untuk membantu gereja, dan guru di kelas meminta kalian untuk menjadi asisten mereka, SEMBAHLAH TUHAN. Ketika kalian meminta kepada Tuhan untuk membantu kalian menghindari atau melawan perundung di sekolah, lalu perundung dan seluruh keluarganya dipindahkan ke kota lain, SEMBAHLAH TUHAN! Akan selalu ada jawaban yang berbeda-beda dari Tuhan untuk berbagai masalah yang kita hadapi. Tuhan selalu membantu dan merawat kita, dan kita perlu meresponnya dengan respon yang dilakukan oleh orang-orang Israel: MENYEMBAH TUHAN!



Pengamatan
Astronomi

Tuhan itu
MENGAGUMKAN



Ruang Makan 5

(Stasiun cemilan)

Menyebrangi Laut di Tanah Kering

Buatlah agar-agar biru, dan tuangkan ke piring besar untuk didinginkan. Anda bisa memasukkan biscuit ikan atau permen gummy berbentuk ikan ke dalam Jello sebelum agar-agarnya dingin, jika Anda mau. Potong dan ambil bagian tengah untuk menggambarkan tanah kering yang dilalui oleh orang-orang Israel saat mereka melewati laut merah.



Buatlah satu kotak untuk diperlihatkan, tetapi siapkan gelas-gelas kecil sekali pakai yang berisi Jello sebagai camilan untuk anak-anak.

Factoid 5

(Aplikasi ruang angkasa untuk berdiskusi saat makan camilan)

Supernova

Beberapa bintang akan menjadi sangat besar dan memiliki banyak tekanan di bagian dalamnya sehingga bintang-bintang ini akan mencapai suatu titik di mana mereka tidak dapat menahan tekanan tersebut. Bintang ini terus membesar dan membesar dan membesar sampai bintang ini MELEDAK dan menjadi jutaan partikel kecil di ruang angkasa! Para ilmuwan menyebut ledakan ini sebagai supernova. Pada hari dimana orang-orang Israel diselamatkan dari perbudakan dan kematian dengan menyebrangi laut merah, rasa syukur dan sukacita menjadi tekanan besar di dalam diri mereka. Saya bisa membayangkan bagaimana mereka meledak dalam rasa syukur dan menyembah Tuhan yang telah menyelamatkan mereka! Sama seperti supernova, kalian dan saya juga memiliki saat-saat ketika Tuhan datang untuk menyelamatkan kita dan kita meledak dalam penyembahan; berterima kasihlah kepada Tuhan dan pujilah Dia karena telah menyelamatkan kita!

Kelas Kadet 5

Tinjau kisahnya, ajarkan kata-kata berikut dalam bahasa isyarat. Kemudian bagikan buku siswa dan bantulah mereka menyelesaikan teka-tekinya.

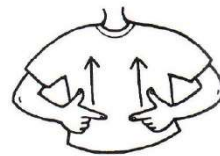
Menyanyi

Gerakkan tangan kanan bolak-balik di depan telapak tangan kiri



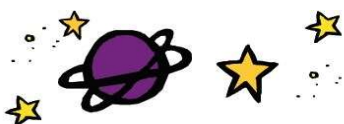
Hidup

Luruskan jari jempol dan telunjuk, gerakkan tangan ke atas badan.



Perayaan

Jari telunjuk dan ibu jari kanan saling menyentuh, lalu buat lingkaran kecil



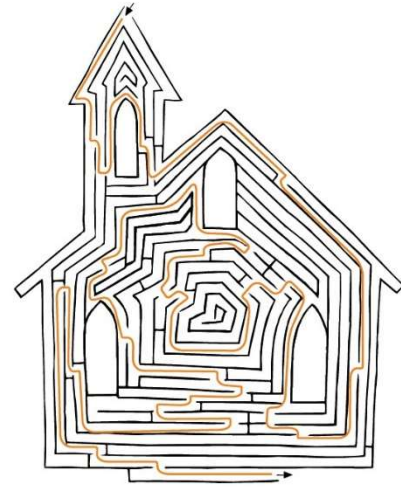


Jawaban Teka-teki 5

Jawaban pertanyaan:

1. Tuhan membelah lautan dan mereka berjalan di atas tanah yang kering
2. Mereka menyembah Tuhan

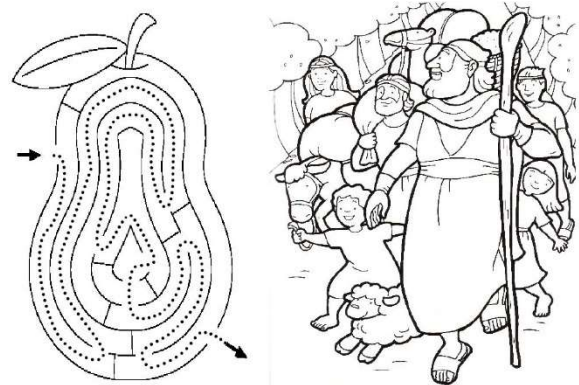
Sulit



Sedang

T	U	H	A	N	A	D	U	K	K	P	I
L	M	B	A	A	E	M	E	A	N	U	T
A	S	E	C	G	A	K	R	J	Y	M	U
U	A	R	R	N	U	G	N	I	R	E	K
T	H	N	B	A	U	A	K	B	T	M	I
U	A	Y	S	N	H	F	I	E	Y	I	G
G	N	A	R	E	B	E	Y	N	E	M	N
U	A	N	T	M	N	L	A	G	U	P	E
N	T	Y	E	E	G	I	B	S	U	I	M
F	R	I	U	K	A	P	A	B	A	N	A

Mudah



Teknik 5

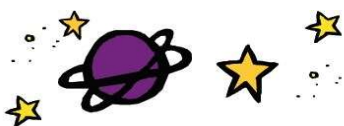
Menyebrangi Laut Merah

Bahan:

Kertas putih dicetak dengan ayat atau salinan dari gambar laut. Krayon biru, pensil warna, spidol, atau cat.

Instruksi:

1. Warnai bagian air dan tanah keringnya.
2. Potong atau sobek di sepanjang garis titik-titik, berhentilah ketika mencapai bagian dari tanah kering.
3. Gulung kertas yang sudah disobek menggunakan stik, pensil, atau krayon. Opsional: Tempelkan batu-batu kecil pada pinggiran lautnya.





Kembali ke Jembatan untuk permainan dan penutupan 5

Marshmallow yang Jatuh Berantakan

Ide dari permainan ini adalah untuk membuat tim-tim ini saling bersaing dan melihat berapa banyak marshmallow yang bisa mereka dapatkan di dalam gelas yang berada di dahi anggota tim mereka. Akan sangat menyenangkan jika Anda bisa membuat permainan ini menjadi sangat berantakan agar bisa dinikmati oleh para penonton.

Letakkan tangga atau kursi di depan dengan dua anak yang memegangnya agar tetap stabil. Setiap tim membutuhkan 5 anak untuk berpartisipasi, dan hanya ada satu tim yang bermain pada satu waktu, dan diawasi dengan cermat oleh seorang pengawas! Dua anak (atau pemimpin dewasa) akan berbaring di bawah di depan tangga dengan kepala yang saling menempel. Lindungi pakaian anak-anak dengan memotong lubang di kantong sampah sebagai tempat masuk kepala lalu kenakan seperti baju. Akan lebih baik jika kedua anak tersebut memakai kacamata pelindung yang bening. Masukkan marshmallow dan sirup cokelat dalam jumlah yang sama ke dalam dua mangkuk.

Seorang anak naik ke atas tangga dengan mangkuk marshmallow. Dua anak memegang tangga dan dua anak berbaring di bawah, sambil menahan gelas di dahi mereka. Ketika pemimpin mengatakan 'Mulai', anak di puncak tangga mencoba untuk menjatuhkan marshmallow yang dicelupkan ke cokelat ke dalam gelas secepat mungkin sampai waktu 60 detik nya habis. Terakhir, hitunglah marshmallow di dalam gelas. Marshmallow yang dimakan tidak masuk hitungan! Setelah satu tim selesai, siapkan tim kedua. Tim dengan marshmallow paling banyak di dalam gelas, yang akan menjadi pemenang!

Estafet Kue

Ide permainannya adalah menyiapkan dua anak dari masing-masing tim untuk menghias kue secepat mungkin sebagai estafet yang menyenangkan untuk ditonton oleh seluruh penonton. Siapkan dua kue yang belum dihias terlebih dahulu. Sediakan celemek, hiasan, beberapa pisau dan beberapa taburan topping atau cara-cara lain untuk menghias kuenya. Ketika pemimpin berkata mulai, anak-anak mengenakan celemek, menghias kue, dan menggigit kuenya. Tim tercepat adalah pemenangnya. Sebagai bonus, sediakan kue sebagai suguhan yang menyenangkan kepada semua anak di akhir SLA Anda!

